



**BADAN KEAHLIAN DPR RI**  
*Bridging the Research to the Role and Functions of Parliament*  
**"EVIDENCE-BASED LEGISLATIVE POLICY-MAKING"**

**INFO DWI MINGGUAN ALAT KELENGKAPAN DEWAN  
TIM SINERGI BADAN KEAHLIAN  
SETJEN DPR RI**

**KEGIATAN**  
**MS V Tahun Sidang 2021-2022**  
**(14 - 27 Juni 2022)**

**INFO DWI MINGGUAN ALAT KELENGKAPAN DEWAN**

**DIKELOLA OLEH:**

**TIM SINERGI ANTARA BADAN KEAHLIAN, PARA KABAG SET AKD DEPUTI PERSIDANGAN, DAN TENAGA AHLI AKD.**

*F 4/7/22*

# DAFTAR ISI

<b>KOMISI II</b> .....	<b>1</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	1
B. FUNGSI ANGGARAN .....	7
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	7
D. TUGAS KHUSUS .....	7
<b>KOMISI III</b> .....	<b>9</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	9
B. FUNGSI ANGGARAN .....	10
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	10
<b>KOMISI IV</b> .....	<b>12</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	12
B. FUNGSI ANGGARAN .....	12
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	12
<b>KOMISI V</b> .....	<b>16</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	16
B. FUNGSI ANGGARAN .....	16
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	18

<b>KOMISI VII .....</b>	<b>20</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	20
B. FUNGSI ANGGARAN .....	20
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	22
<b>KOMISI VIII .....</b>	<b>24</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	24
B. FUNGSI ANGGARAN .....	24
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	24
<b>KOMISI IX .....</b>	<b>27</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	27
B. FUNGSI ANGGARAN .....	27
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	28
<b>KOMISI X .....</b>	<b>34</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	34
B. FUNGSI ANGGARAN .....	34
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	34

<b>KOMISI XI .....</b>	<b>42</b>
A. FUNGSI LEGISLASI .....	42
B. FUNGSI ANGGARAN .....	42
C. FUNGSI PENGAWASAN .....	42
<b>BADAN LEGISLASI .....</b>	<b>71</b>
<b>BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN .....</b>	<b>72</b>
<b>BADAN ANGGARAN .....</b>	<b>108</b>
<b>BADAN URUSAN RUMAH TANGGA .....</b>	<b>113</b>
<b>MAHKAMAH KEHORMATAN DEWAN .....</b>	<b>115</b>
<b>BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA .....</b>	<b>116</b>

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI II

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>5 (lima) RUU tentang Provinsi, yaitu: Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi NTB, dan Provinsi NTT</b>	a. Penyusunan b. Pembahasan c. <i>Harmonisasi</i> ; d. <i>Prolegnas</i> ; e. <i>Pemantauan &amp; peninjauan</i>	Rapat Dengar Pendapat Panja Pembahasan 5 (lima) RUU tentang Provinsi Komisi II DPR RI dengan DPD RI dan Pemerintah	Panja Panja Pembahasan 5 (lima) RUU tentang Provinsi Komisi II DPR RI bersama dengan DPD RI dan Pemerintah membahas DIM 5 (lima) RUU tentang Provinsi untuk disetujui pada Raker Tingkat I.
2.	<b>5 (lima) RUU tentang Provinsi, yaitu: Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Riau, Provinsi Jambi, Provinsi NTB, dan Provinsi NTT</b>	a. Penyusunan b. Pembahasan c. <i>Harmonisasi</i> ; d. <i>Prolegnas</i> ; e. <i>Pemantauan &amp; peninjauan</i>	Rapat Kerja Tingkat I Komisi II DPR RI dengan DPD RI, Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Keuangan RI, Menteri PPN/Bappenas RI, dan Menteri Hukum dan HAM RI, dengan agenda laporan Panja 5 (lima) RUU tentang Provinsi ke Raker Tk I, penyampaian pendapat akhir mini fraksi, DPD RI, dan Pemerintah, dan pengambilan keputusan serta penandatanganan draf 5 (lima) RUU tentang Provinsi.	1. Penyampaian pendapat mini fraksi, DPD RI, dan Pemerintah, sebagai berikut: a. Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Fraksi Partai Golongan Karya, Fraksi Partai Gerindra, Fraksi Partai Nasdem, Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa, dan Fraksi Partai Persatuan Pembangunan <b>menyetujui 5 (lima) Rancangan Undang-Undang</b> tentang Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Jambi, Provinsi Riau, Provinsi Nusa

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
				<p>Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.</p> <p>b. Fraksi Partai Demokrat, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, dan Fraksi Partai Amanat Nasional menyetujui 5 (lima) Rancangan Undang-Undang tentang Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Jambi, Provinsi Riau, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur <b>dengan catatan.</b></p> <p>c. DPD RI menyetujui 5 (lima) Rancangan Undang-Undang tentang Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Jambi, Provinsi Riau, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.</p> <p>d. Pemerintah menyetujui 5 (lima) Rancangan Undang-Undang tentang Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Jambi, Provinsi Riau, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.</p> <p>2. Komisi II DPR RI bersama dengan DPD RI dan Pemerintah menyetujui dan menandatangani draf 5 (lima)</p>

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
				Rancangan Undang-Undang tentang Provinsi Sumatera Barat, Provinsi Jambi, Provinsi Riau, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur.
3.	<b>3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua, yaitu: Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan</li> <li>b. Pembahasan</li> <li>c. <i>Harmonisasi;</i></li> <li>d. <i>Prolegnas;</i></li> <li>e. <i>Pemantauan &amp; peninjauan</i></li> </ul>	Rapat Kerja Tingkat I Komisi II DPR RI dengan DPD RI, Menteri Dalam Negeri RI, Menteri Keuangan RI, Menteri PPN/Bappenas RI, dan Menteri Hukum dan HAM RI, dengan agenda pengantar ketua, penjelasan/keterangan DPR RI atas RUU tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan, pengantar/pandangan Pemerintah dan DPD RI terhadap RUU tentang 3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua tersebut, penyerahan Daftar Inventarisasi Masalah (DIM), dan pembentukan Panja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Komisi II DPR RI telah mendengarkan pendapat/pandangan dari Pemerintah terhadap 3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Pembentukan Provinsi Papua Tengah, dan Pembentukan Provinsi Papua Pegunungan Tengah.</li> <li>2. Pemerintah menyerahkan Daftar Inventaris Masalah (DIM) kepada Komisi II DPR RI dan akan dibahas dalam Panja.</li> <li>3. Komisi II DPR RI menyetujui pembentukan Panja Pembahasan 3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan, Pembentukan Provinsi Papua Tengah, dan Pembentukan Provinsi Papua Pegunungan Tengah.</li> </ul>

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
				<p>4. Berdasarkan Rapat Intern pada awal Persidangan V, Komisi II DPR RI menyepakati susunan Pimpinan 3 (tiga) Panja Pembahasan RUU tentang Pembentukan Provinsi, sebagai berikut:</p> <p>a. Panja Pembahasan RUU tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan: <b>Dr. Junimart Girsang, SH, MBA, MH.</b></p> <p>b. Panja Pembahasan RUU tentang Pembentukan Provinsi Papua Tengah: <b>Saan Mustopa, M.Si.</b></p> <p>c. Panja Pembahasan RUU tentang Pembentukan Provinsi Papua Pegunungan Tengah: <b>H. Ahmad Doli Kurnia Tandjung.</b></p>
4.	<p><b>3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua, yaitu: Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan</b></p>	<p>a. Penyusunan b. Pembahasan c. <i>Harmonisasi;</i> d. <i>Prolegnas;</i> e. <i>Pemantauan &amp; peninjauan</i></p>	<p>RDPU Panja Pembahasan 3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua Komisi II DPR RI dengan Gubernur Papua, MRP, dan DPR Papua, dengan agenda mendapatkan masukan terkait 3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua.</p>	<p>Komisi II DPR RI telah mendengarkan masukan dari masing-masing peserta audiensi dan akan memahasnya pada Rapat Panja selanjutnya.</p>

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
5.	<b>3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua, yaitu: Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan</li> <li>b. Pembahasan</li> <li>c. <i>Harmonisasi;</i></li> <li>d. <i>Prolegnas;</i></li> <li>e. <i>Pemantauan &amp; peninjauan</i></li> </ul>	RDP Panja Pembahasan 3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua Komisi II DPR RI dengan DPD RI dan Pemerintah, dengan agenda membahas DIM 3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Panja menyetujui DIM Tetap sebanyak 40 DIM yaitu: DIM No. 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 14, 18, 28, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 51, 63, 65, 66, 119, 127, 135, 137, 140, 144, 145, 146, 147, dan 148.</li> <li>2. Panja menyetujui sebanyak 15 DIM dibahas di Tim Perumus yaitu DIM No. 4, 16, 30, 43, 52, 75, 76, 105, 106, 108, 117, 118, 122, 136, dan 142.</li> <li>3. Panja menyetujui sebanyak 30 DIM dihapus, yaitu DIM No. 13, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 70, 72, 77, 78, 82, 84, 109, 116, 125, 133, 134, 139, 141, dan 143.</li> <li>4. Panja menyetujui sebanyak 29 DIM dilakukan perubahan substansi, yaitu DIM No. 15, 19, 25, 44, 46, 53, 54, 64, 67, 68, 69, 73, 74, 79, 81, 83, 110, 112, 113, 114, 115, 120, 121, 126, 128, 129, 130, 132, dan 138, dengan perubahan sebagaimana dapat dilihat pada Matriks DIM RUU tentang Pembentukan Provinsi Papua</li> </ul>

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
				<p>Selatan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Kesimpulan ini.</p> <p>5. Panja menyetujui usulan baru sebanyak 37 DIM, yaitu DIM No. 12, 17, 37, 45, 48, 49, 50, 71, 80, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, sebagaimana dapat dilihat pada Matriks DIM RUU tentang Pembentukan Provinsi Papua Selatan yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Kesimpulan ini.</p> <p>6. Panja menyetujui Ibu kota Provinsi Papua Tengah adalah Nabire.</p> <p>7. Panja menyetujui nama Papua Pegunungan Tengah berubah menjadi Papua Pegunungan.</p> <p>8. Panja menyetujui keputusan Panja berlaku mutatis mutandis untuk RUU tentang Provinsi Papua Tengah dan RUU tentang Provinsi Pegunungan Tengah, untuk selanjutnya dibahas di Tim Perumus.</p>
6.	<b>3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua, yaitu: Provinsi Papua</b>	<p>a. Penyusunan</p> <p>b. Pembahasan</p> <p>c. <i>Harmonisasi;</i></p> <p>d. <i>Prolegnas;</i></p> <p>e. <i>Pemantauan &amp; peninjauan</i></p>	Kunjungan kerja Panja 3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua ke Merauke dan Jayapura	Dengan agenda mendengarkan masukan terkait 3 (tiga) RUU tentang Pembentukan Provinsi di Papua.

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<b>Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan</b>			

**B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN**

-

**C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN**

-

**D. TUGAS KHUSUS**

NO	KEMENTRIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	DKPP RI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengajukan, memberikan persetujuan, atau memberikan pertimbangan atas keputusan berdasarkan mufakat;</li> <li>b. Pemberian pertimbangan terhadap calon duta besar;</li> <li>c. Persetujuan pemindahtanganan asset negara;</li> <li>d. Persetujuan perjanjian internasional yang berdampak luas;</li> </ul>	3 (tiga) orang Calon Anggota DKPP Periode 2022-2027 usulan DPR RI	<p>Terkait usulan 3 (tiga) orang Calon Anggota DKPP Periode 2022-2027 usulan DPR RI, Komisi II DPR RI menyepakati usulan nama, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi, S.T., S.H., M.Si.</li> <li>b. Dr. Ratna Dewi Pettalolo, S.H., M.H.</li> </ul>

MS V Tahun Sidang 2021-2022  
(14 – 27 Juni 2022)

NO	KEMENTRIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		e. Pemilihan anggota BPK; f. Penegakan kode etik; g. Kerja sama antar parlemen; h. Akuntabilitas keuangan; i. Kerumahtangaan DPR RI; j. Lain-lain.		c. Muhammad Tio Aliansyah, S.H., M.H.

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI III

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Penyusunan RUU tentang Penyadapan</b>	Rapat Dengar Pendapat	<p>Komisi III DPR RI melaksanakan RDP dengan Kepala Badan Keahlian DPR RI (BKD) pada tanggal 15 Juni 2022.</p> <p>Kepala BKD memberikan penjelasan mengenai draf RUU tentang Penyadapan hasil perbaikan dari rapat tanggal 8 September 2021. Komisi III memberikan tanggapan atas penjelasan Kepala BKD dan meminta BKD untuk memperbaiki beberapa substansi, antara lain mengenai jangka waktu pelaksanaan Penyadapan, dan pengaturan pemberian sanksi bila terjadi salah sadap, dll.</p>	---
2.	<b>Pembahasan RUU tentang Hukum Acara Perdata (selanjutnya disebut dengan RUU tentang HAPER)</b>	Rapat Dengar Pendapat Umum	<p>Komisi III DPR RI melakukan RDPU dengan narasumber guna mendapatkan masukan terkait pelaksanaan hukum acara perdata oleh para advokat, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tanggal 13 Juni 2022, RDPU dengan Kongres Advokat Indonesia (KAI) / Kepengurusan Siti Jamaliah Lubis S.H.</li><li>2. Tanggal 22 Juni 2022, RDPU dengan PERADI/Kepengurusan Dr. Juniver Girsang, S.H., M.H.</li></ol>	---

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
3.	<b>Pembahasan RUU tentang Perubahan Kedua atas UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (selanjutnya disebut dengan RUU tentang Narkotika)</b>	---	Pada tanggal 13 sd 24 Juni 2022, Komisi III <b>belum</b> melakukan kegiatan pembahasan RUU tentang Narkotika.	---

#### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

#### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Panja Pengawasan Penegakan Hukum</b>	Rapat Intern	Rapat bersifat <b>TERTUTUP</b>	1. Rapat Panja Pengawasan Penegakan hukum dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022 2. Dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Bp. H. Desmond Junaidi Mahesa, S.H., M.H.
2.	1. <b>Kepolisian Daerah Provinsi Aceh</b> 2. <b>Kejaksaan Tinggi Aceh</b> 3. <b>Kanwil Kumham Aceh</b>	Kunjungan Kerja Spesifik	Kunspek ke Provinsi Aceh dilaksanakan pada tanggal 16 s.d. 18 Juni 2022, dalam rangka	---

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	4. <b>BNN Provinsi Aceh</b> 5. <b>Dekan FH Univ. Syahkuala</b>	Fungsi Pengawasan	Pengawasan penanganan terhadap tindak pidana narkoba.	
3.	<b>Panja Pengawasan Penegakan Hukum</b>	Rapat Dengar Pendapat Umum	1. RDPU membahas permasalahan yang terindikasi adanya dugaan tindak pidana yang terjadi pada PT. Bank Mandiri, Tbk. 2. Rapat bersifat TERTUTUP	1. RDPU Panja Pengawasan Penegakan hukum dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2022 dengan Direktur Utama dan Direktur Komersial Bank Mandiri, Tbk. 2. Dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi III DPR RI, Bp. H. Desmond Junaidi Mahesa, S.H., M.H.
3.	1. <b>Kepolisian Daerah Jabar</b> 2. <b>Kejaksaan Tinggi Jabar</b> 3. <b>Kanwil Kumham Jabar</b> 4. <b>BNN Provinsi Jabar</b>	Kunjungan Kerja Spesifik Fungsi Pengawasan	Kunspek ke Provinsi Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal 23 s.d. 25 Juni 2022, dalam rangka Pengawasan penanganan terhadap tindak pidana narkoba.	---
4.	1. <b>Kepolisian Daerah Sultra</b> 2. <b>Kejaksaan Tinggi Sultra</b>	Kunjungan Kerja Spesifik Fungsi Pengawasan	Kunspek ke Provinsi Sulawesi Tenggara dilaksanakan pada tanggal 23 sd 25 Juni 2022, dalam rangka Pengawasan Penegakan Hukum Sumber Daya Alam.	---

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI IV

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Menteri dan 13 Eselon I) serta Kepala Badan Restorasi Gambut dan Mangrove</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; c. Kebijakan Pemerintah	Pembahasan RKA K/L dan RKP K/L Tahun 2023	
2.	<b>Kementerian Kelautan dan Perikanan (Menteri dan 9 Eselon I)</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; c. Kebijakan Pemerintah	Pembahasan RKA K/L dan RKP K/L Tahun 2023	

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	a. <b>Kementerian Pertanian (10 Eselon I);</b> b. <b>Perum BULOG;</b> c. <b>PT Pupuk Indonesia (Persero); dan</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; c. Kebijakan Pemerintah	a. Anggaran Penanganan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) sebesar Rp4,4 triliun; b. Persiapan Hari Raya Idul Adha; dan	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	d. <b>PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)/ID FOOD</b>		c. Lain-lain.	
2.	<b>a. Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia;</b> <b>b. Yayasan World Wide Fund for Nature (WWF) Indonesia;</b> <b>c. Yayasan Auriga Nusantara; dan</b> <b>d. Tim Strategi Jangka Benah Fakultas Kehutanan UGM</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; c. Kebijakan Pemerintah	RDPU Panitia Kerja Komisi IV DPR RI mengenai Penyelesaian Penggunaan dan Pelepasan Kawasan Hutan	
3.	<b>Kementerian Kelautan dan Perikanan (6 Eselon I)</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; c. Kebijakan Pemerintah	a. Kajian Stok Ikan di WPP; b. Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di WPP dengan Sistem Kuota; c. Pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan beserta Perijinannya; dan d. Benda Berharga Asal Muasal Kapal yang Tenggelam.	
4.	<b>Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan keuangan negara; c. Kebijakan Pemerintah	Kunjungan Kerja spesifik dalam rangka: - Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Bupati Klaten dan seluruh pemangku kepentingan	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>mengenai upaya penanganan Penyakit Mulut dan Kuku dalam rangka menjaga pasokan daging dan sapi, serta upaya pengendalian pencemaran akibat limbah industri mie soun.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meninjau lokasi IPAL industri mie soun di Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten.</li> </ul>	
5.	<b>Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan undang-undang;</li> <li>b. Pelaksanaan keuangan negara;</li> <li>c. Kebijakan Pemerintah</li> </ul>	<p>Kunjungan Kerja spesifik dalam rangka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kunjungan dan diskusi mengenai kesiapan infrastruktur perkarantinaan di Instalasi Karantina Pertanian Tanjung Perak, Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya.</li> <li>- Melakukan kunjungan dan diskusi mengenai kesiapan pengadaan vaksin PMK untuk kebutuhan pemberantasan Penyakit Mulut dan Kuku di Pusat</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Veteriner Farma (PUSVETMA) Surabaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan diskusi mengenai Perhutanan Sosial, bertempat di Kantor Perhutani Divisi Regional Jawa Timur.</li> </ul>	
6.	<p><b>Kota Denpasar dan Kabupaten Badung, Provinsi Bali</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan undang-undang;</li> <li>b. Pelaksanaan keuangan negara;</li> <li>c. Kebijakan Pemerintah</li> </ul>	<p>Kunjungan Kerja spesifik dalam rangka:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pelepasliaran penyu di Pantai Serangan, Kota Denpasar.</li> <li>- Meninjau dan berdiskusi mengenai kegiatan konservasi (penangkaran, dan pelepasliaran serta edukasi) penyu oleh <i>Turtle Conservation and Education Center (TCEC)</i> di Pantai Serangan, Kota Denpasar.</li> <li>- Meninjau dan berdiskusi mengenai pengelolaan biofarmakologi oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB) Yasa Segara Bengiat di Kawasan <i>Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC)</i> Pantai Bengiat, Nusa Dua, Kabupaten Badung.</li> </ul>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI V

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>RUU tentang Perubahan UU No.22 Tahun 2009 tentang LLAJ</b>	Rapat Dengar Pendapat Umum (Pakar).	Mendengarkan masukan pakar terkait Sistem Transportasi Nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RDPU dilaksanakan secara fisik dan Virtual, pada tanggal <b>13 Juni 2022</b> dengan pakar B. Alvin Lie.</li> <li>- RDPU dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi V Bp. Syaifullah Tamliha.</li> </ul>
2.	<b>RUU tentang Perubahan UU No.22 Tahun 2009 tentang LLAJ</b>	RDP dengan Dirjen Anggaran Kementerian Keuangan.	Masukan <i>stakeholder</i> terhadap Potensi Penerimaan Negara bidang Transportasi dalam penyusunan RUU LLAJ.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RDP dilaksanakan secara fisik dan Virtual, pada tanggal <b>15 Juni 2022</b> dengan Dirjen Anggaran KemenKeu</li> <li>- RDP dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi V Bp. Ridwan Bae.</li> </ul>
3.	<b>RUU tentang Perubahan UU No.22 Tahun 2009 tentang LLAJ</b>	RDPU dengan Asosiasi Pengusaha Transportasi Darat (APTRINDO, Organda, ALI, Asperindo, Askarindo).	Masukan <i>stakeholder</i> terhadap jasa transportasi darat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RDPU dilaksanakan secara fisik dan Virtual, pada tanggal <b>15 Juni 2022</b> dengan</li> <li>- RDP dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi V Bp. Ridwan Bae</li> </ul>

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KET
1.	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT</b>	RAPAT DENGAR PENDAPAT (Terbuka)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi Pelaksanaan APBN TA 2022 sampai bulan Mei 2022;</li> <li>- Membahas rencana alokasi anggaran menurut fungsi, program dan prioritas anggaran K/L TA 2023 masing-masing Unit Eselon I.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RDP dilaksanakan pada tanggal <b>27 Juni 2022</b> pukul 10.00 - 13.00 Wib secara Fisik dan Virtual.</li> </ul>

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KET
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- RDP dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi V Bp. Syaifullah Tamliha</li> <li>- Dihadiri oleh               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekretaris Jenderal;</li> <li>2. Inspektur Jenderal;</li> <li>3. Kepala BPSDM;</li> <li>4. Kepala BPIW.</li> </ol>               beserta jajaran PUPR             </li> </ul>
2.	<b>KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT</b>	RAPAT DENGAR PENDAPAT (Terbuka)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi Pelaksanaan APBN TA 2022 sampai bulan Mei 2022;</li> <li>- Membahas rencana alokasi anggaran menurut fungsi, program dan prioritas anggaran K/L TA 2023 masing-masing Unit Eselon I.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RDP dilaksanakan pada tanggal <b>27 Juni 2022</b> pukul 14.00 - 17.00 Wib secara Fisik dan Virtual.</li> <li>- RDP dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi V Bp. Ridwan Bae.</li> <li>- Dihadiri oleh               <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Sekretaris Jenderal;</li> <li>2.Inspektur Jenderal;</li> <li>3.Kepala BPSDM-P;</li> <li>4.Kepala BKT.</li> <li>5.Dirjen Perhubungan Udara</li> </ol>               beserta jajaran Perhubungan             </li> </ul>

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>KEMENTERIAN DESA PDTT</b>	–	RDP dengan Dirjen Pengembangan Ekonomi dan Investasi Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi membahas mengenai Unit Pengelola Kegiatan (UPK) eks PNPM Mandiri.	- RDP dilaksanakan pada tanggal <b>14 Juni 2022</b> secara Fisik dan Virtual.
2.	- <b>KEMENTERIAN PUPR</b> - <b>KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</b>	Kunjungan Spesifik	Meninjau: 1. Pengembangan Bandara Mutiara dan Pembangunan Pelabuhan Donggala, Palu Sulteng; 2. Pembangunan dan Pengembangan Bandara di Sultra (Bandara Kolaka Utara), serta progress Pembangunan Jembatan Penghubung Muna Buton dan Jembatan Penghubung Muna Pulau Sulawesi. 3. Meninjau jalan akses menuju Bandara Samsudin Noor, Kalimantan Selatan.	- Kunsfik dilaksanakan tanggal <b>16-18 Juni 2022</b> .
3	- <b>KEMENTERIAN PUPR</b> - <b>KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</b> - <b>BMKG</b> - <b>BASARNAS</b> - <b>KAKORLANTAS POLRI</b>	–	Evaluasi pelaksanaan infrastruktur dan transportasi pada Mudik Lebaran Tahun 2022	- RAKER/RDP dilaksanakan pada tanggal <b>20 Juni 2022</b> secara Fisik dan Virtual.

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>KEMENTERIAN PUPR</b></li> <li>- <b>KEMENTERIAN PERHUBUNGAN</b></li> <li>- <b>BMKG</b></li> <li>- <b>BASARNAS</b></li> </ul>	Kunjungan Spesifik	Meninjau : 1. Optimalisasi fungsi DAS di Kabupaten Pangkep, Sulsel 2. <i>Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah</i> ; 3. Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Simpang Indralaya – Muara Enim dan Jalan Tol Palembang Betung Jambi, Sumatera Selatan	- Kunsfik dilaksanakan tanggal <b>23-25 Juni 2022</b> .

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI VII

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Menteri ESDM</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	a. Pembahasan Asumsi Dasar Sektor ESDM RAPBN TA. 2023 b. Penetapan Asumsi Dasar Sektor ESDM RAPABN TA. 2023 c. Pengantar RKA-K/L dan RKP Tahun 2023	
2.	<b>Eselon I Kementerian ESDM (Sekjen, Irjen, Dirjen Migas, Dirjen Minerba, Dirjen EBTKE, Dirjen Ketenagalistrikan, Kepala Badan Geologi, Kepala BPH Migas, Kepala BPSDM, Kepala BPMA, dan Sekjen DEN)</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Pembahasan RKA-K/L dan RKP Tahun 2023	
3.	<b>Menteri ESDM</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Penetapan RKA-K/L dan RKP Tahun 2023	

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
4.	<b>Menteri Perindustrian</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Pengantar RKA-K/L dan RKP Tahun 2023	
5.	<b>Eselon I Kementerian Perindustrian (Sekjen, Irjen, Dirjen IKMA, Dirjen Agro, Dirjen IKFT, Dirjen ILMATE, Dirjen KAPII, Kepala BSKJI, dan Kepala BPSDM Industri</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Pembahasan RKA-K/L dan RKP Tahun 2023	
6.	<b>Menteri Perindustrian</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Penetapan RKA-K/L dan RKP Tahun 2023	
7.	1. <b>Kepala BRIN</b> 2. <b>Kepala BAPETEN</b> 3. <b>Kepala BIG</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	a. Progress pelaksanaan kegiatan TA. 2022 b. Pembahasan RKA-K/L dan RKP Tahun 2023 c. Penetapan RKA-K/L dan RKP Tahun 2023	

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	a. <b>Dirjen Agro</b> b. <b>Dirut PT Gudang Garam, Tbk.</b> c. <b>Dirut PT Djarum</b> d. <b>Dirut PT HM Sampoerna, Tbk</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	a. Kondisi terkini Industri Hasil Tembakau b. Ketersediaan Bahan Baku dalam Industri Hasil Tembakau	
2.	<b>DPRD Provinsi Sulawesi Selatan</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Konsultasi terkait Regulasi Pertambangan	
3.	a. <b>Dirjen Minerba Kementerian ESDM</b> b. <b>Dirut PT Timah, Tbk</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	a. Tindak lanjut finalisasi tata niaga pertimahan b. Penjelasan peningkatan royalty timah	
4.	<b>Kepala BPH Migas</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	a. Evaluasi pengawasan distribusi BBM subsidi selama bulan Ramadhan dan libur lebaran Tahun 2022 b. Strategi dalam penanganan penyimpanan BBM subsidi c. <i>Progress</i> digitalisasi SPBU dalam rangka pengawasan pendistribusian BBM	

<b>NO</b>	<b>KEMENTERIAN/LEMBAGA</b>	<b>OBJEK PENGAWASAN</b>	<b>INFO SINGKAT</b>	<b>KETERANGAN</b>
5.	a. <b>Dirjen IKMA</b> b. <b>Dirjen Industri Agro</b> <b>Kementerian</b> <b>Perindustrian RI</b>	a. Pelaksanaan undang-undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Penguatan Industri Kecil Menengah dan Aneka untuk peningkatan daya saing khususnya industri makanan dan minuman	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI VIII

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Baznas RI</b>	Evaluasi Kinerja dan Program Baznas RI TAHUN 2022	Komisi VIII DPR RI dapat memahami realisasi pengumpulan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS-DSKL) secara nasional per Mei 2022 sebesar Rp4,4 Triliun dari target Rp26 Triliun. Selanjutnya Komisi VIII DPR RI meminta Baznas RI untuk memaksimalkan kinerjanya untuk mencapai target tahun 2022.	-
2.	<b>Kementerian Agama RI</b>	Pengelolaan Anggaran, SDM, Sarana dan Prasarana serta Bantuan Pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan	Panja Komisi VIII DPR RI mengenai Pengawasan Pendidikan Keagamaan melakukan audiensi dengan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Pontianak, Institut Agama Kristen (IAK) Ambon, Institut Agama Hindu Negeri (IAHN) Gde Pudja Mataram, Ketua Sekolah Tinggi Agama Budha Negeri Sriwijaya Tangerang, Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri (STAKN) Pontianak dan pimpinan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) Ma'had Aly Sa'idusshiddiqiyah Jakarta. Dalam pertemuan itu diperoleh informasi mengenai pengelolaan anggaran, SDM, Sarana dan Prasarana serta Bantuan Pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan.</p>	
3.	<p><b>Pimpinan Pusat Persatuan Guru Nahdatul Ulama (Pergunu)</b></p>	<p>Audiensi mengenai masukan atas kebijakan pembangunan SDM dan sistem pendidikan di Indonesia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergunu meminta frasa “Madrasah” wajib dicantumkan dalam naskah utama atau batang tubuh RUU tentang Sisdiknas.</li> <li>2. Pergunu meminta Pemerintah Daerah memberikan dukungan pengembangan Madrasah, termasuk di bidang anggaran, menuntaskan permasalahan tunjangan profesi guru, <i>inpassing</i>, serta alokasi kuota PPPK bagi tenaga pendidikan</li> </ol>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>yang berada di bawah Kementerian Agama RI.</p> <p>3. Pergunu meminta dibentuk Komisi Perlindungan Guru sebagai upaya untuk memberikan perlindungan hukum terhadap guru di Indonesia.</p> <p>4. Pergunu menolak perilaku LGBT karena haram hukumnya sehingga harus ditegaskan dalam aturan hukum di Indonesia.</p> <p>5. Pergunu meminta Presiden untuk menggunakan kewenangannya secara penuh tanpa tebang pilih dalam pemberantasan korupsi khususnya yang menyangkut aparat Pemerintah.</p>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI IX

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan</b>	Konsinyering Membahas mengenai Penyusunan RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan Tanggal 17-19 Juni 2022	Konsinyering telah selesai membahas draft RUU tentang Pengawasan Obat dan Makanan.	Panja akan masuk dalam pembahasan Timus Timsin pada masa Persidangan I Tahun Sidang 2022-2023, untuk selanjutnya diserahkan ke Baleg untuk dilakukan harmonisasi sebelum ke tahap selanjutnya di Paripurna.

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	1. <b>Eselon I BKKBN RI</b> 2. <b>Kepala BP2MI dan Pejabat Eselon I BP2MI</b>	Pembahasan RKA-K/L & RKP Tahun 2023.	Rapat bersifat tertutup	Rapat Dengar Pendapat tanggal 14 Juni 2022.
2.	<b>Pejabat Eselon I Kemnaker</b>	Pembahasan RKA-KL & RKP Tahun 2023.	Rapat Bersifat Tertutup.	Rapat Dengar Pendapat tanggal 16 Juni 2022.
3.	<b>Kepala dan Pejabat Eselon I BPOM RI</b>	Pembahasan RKA-KL & RKP Tahun 2023.	Rapat Bersifat Tertutup.	RDPU tanggal 23 Juni 2022.

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Pengurus Toxinologi Society of Indonesia</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempresentasikan angka insiden dan kematian akibat gigitan ular;</li> <li>2. Mendorong dibuatkan peraturan atau perundangan tentang pemeliharaan, atraksi dan penjualan hewan berbisa dan kematian akibat hal tersebut;</li> <li>3. Memberi dukungan pemberian akses buku pedoman dan pemberian training untuk tentang <i>first aid</i> dan tata laksana penanganan gigitan dan sengatan hewan berbisa.</li> </ol>	Komisi IX DPR RI menerima dan mengapresiasi masukan dari semua pihak yang diundang, selanjutnya akan menjadi bahan masukan bagi Komisi IX DPR RI.	Audiensi tanggal 16 Juni 2022.
2.	<b>BPOM RI, Dirjen Farmalkes Kemenkes RI, Dirjen P2P Kemenkes RI, Kepala Pusat Riset Vaksin dan Obat BRIN, Tim Vaksin Universitas Airlangga Surabaya, Tim Vaksin RSPAD Gatot Subroto`</b>	Pembahasan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan Vaksin Covid-19 dalam negeri;</li> <li>2. Dukungan Kebijakan dan Pembiayaan;</li> <li>3. Rencana Penggunaan Vaksin Covid-19 dalam negeri.</li> </ol>	Substansi pembahasan akan menjadi bahan Panja dalam menyusun rekomendasi.	Rapat Panja Pengawasan Vaksin Covid-19 tanggal 20 Juni 2022.
3.	<b>Pengurus Pusat Perkumpulan Dokter Indonesia Bersatu (PDIB)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dokter WNI lulusan luar negeri dapat dipermudah dalam proses adaptasi.</li> </ol>	Menerima dan mengapresiasi setiap masukan, selanjutnya akan	Audiensi Tanggal 20 Juni 2022

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
	<b>dan Pengurus Forum Dokter Susah Praktik (FDSP)</b>	2. Forum dokter berharap agar organisasi kedokteran dikelola dengan lebih profesional dan terbuka. 3. Memberikan masukan terkait RUU praktik kedokteran.	menjadi bahan masukan bagi Komisi IX DPR RI.	
4.	<b>Menteri Ketenagakerjaan RI, BP2MI dan BPJS Ketenagakerjaan</b>	1. Penjelasan Optimalisasi Pengawasan Ketenagakerjaan menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah terkait hubungan industrial, kepatuhan kepesertaan jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan dan Penempatan PMI bermasalah .	1. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Ketenagakerjaan untuk <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengefektifkan pengawas ketenagakerjaan dalam pengawasan kepatuhan perusahaan atas kepesertaan pekerja dalam program jaminan sosial.</li> <li>b. Mengefektifkan pengawas ketenagakerjaan dalam pengawasan kepatuhan pemberi kerja atas kepesertaan PMI dalam program jaminan sosial.</li> <li>c. Menyusun peta jalan dan strategi pemenuhan</li> </ol>	Raker dan RDP tanggal 22 Juni 2022.

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>kebutuhan pengawas ketenagakerjaan dalam 5 tahun ke depan.</p> <p>d. Meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak, kementerian dan lembaga dalam menyelesaikan permasalahan ketenagakerjaan.</p> <p>e. Melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap implementasi sanksi yang telah diberikan sehingga ketaatan perusahaan dan pihak lain dalam kesepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dapat ditingkatkan.</p> <p>2. Komisi IX DPR RI mendesak BP2MI untuk meningkatkan koordinasi pengawasan dan penindakan bersama dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI,</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Hukum dan HAM RI dan Kementerian/Lembaga terkait, Pemerintah Daerah dan aparat penegak hukum terhadap CPMI non Prosedural terutama di jalur-jalur dan daerah-daerah bermasalah.</p> <p>3. Komisi IX DPR RI mendesak Kementerian Ketenagakerjaan RI berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan dan BP2MI melakukan terobosan terhadap perlindungan Pekerja Migran Indonesia di negara penempatan.</p> <p>4. Komisi IX DPR RI mendesak BPJS Ketenagakerjaan RI berkoordinasi dengan Kementerian Ketenagakerjaan RI dan BP2MI melakukan</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>terobosan terhadap perluasan Kepesertaan.</p> <p>5. Komisi IX DPR RI mendesak Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan memberikan laporan berkala kepada Komisi IX DPR RI terhadap hasil pengawasan yang di dapatkan oleh Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan terkait program jaminan sosial BPJS Ketenagakerjaan dan penyimpangan perusahaan atas iuran kepesertaan.</p> <p>6. Komisi IX DPR RI mendesak kementerian Ketenagakerjaan RI berkoordinasi dengan BPJS Ketenagakerjaan terkait revisi Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan</p>	

NO	KEMENTERIAN/LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Kematian dalam rangka kesetaraan iuran kepesertaan pekerja informal.</p> <p>7. Komisi IX DPR RI meminta Kementerian Ketenagakerjaan menyampaikan data perusahaan yang bermasalah dan sanksi yang telah diberikan atas kepatuhan perusahaan secara tertulis dalam program jaminan sosial.</p>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI X

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

NO	JUDUL RUU	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>RUU tentang Praktik Psikologi</b>	20 – 22 Juni 2022 Rapat Timus/Timsin	Tim Perumus menyempurnakan rumusan yang bersifat redaksional. Tim Sinkronisasi menyelaraskan rumusan RUU tentang Pendidikan dan Layanan Psikologi dengan memperhatikan keputusan rapat-rapat sebelumnya termasuk hasil uji publik.	Pemerintah mengusulkan perubahan substansi, yaitu STR dan SIP dilakukan secara terpisah. Sebelumnya telah disepakati dalam rapat Panja 15 November 2021, bahwa pengaturan STR dan SIP menjadi satu, yaitu STR berfungsi sebagai registrasi dan izin praktik. Dalam usulan tersebut Pemerintah menyampaikan pandangannya disertai alur proses pemberian STR dan SIP, serta rumusan norma-norma pengaturannya.

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1	<b>Kemendikbudristek RI</b>	12-18 Juni 2022	Kegiatan kunjungan kerja ke Negara Denmark ditujukan untuk melaksanakan fungsi diplomasi dan mendapatkan masukan dari negara lain dalam mengelola	Selama kunjungan kerja terjadi diskusi yang intensif, serius dan produktif yang

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Kunjungan kerja ke Negara Denmark	<p>pendidikan dasar, menengah dan tinggi serta melakukan perbandingan kebijakan pendidikan yang telah dilakukan Pemerintah seperti penyusunan revisi Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional, penyusunan Peta Jalan Pendidikan dan Kebijakan Merdeka Belajar.</p> <p>Agenda kegiatan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertemuan dengan Ketua Komisi Pendidikan di <i>Folketinget/Danish Parliament</i> untuk mengetahui tugas dan fungsi parlemen negara Denmark dalam mengembangkan pendidikan dasar, menengah dan tinggi, kebijakan politik anggaran pendidikan, produk UU yang telah dihasilkan, dan bagaimana pengawasan fungsi pendidikan.</li> <li>2. Pertemuan dengan Kementerian Anak dan Pendidikan (<i>Ministry of Children and Education</i>), serta Kementerian Pendidikan Tinggi dan Sains (<i>Ministry of Higher Education and Science</i>) Negara Denmark yang membidangi pendidikan dasar, menengah dan tinggi untuk mengetahui bagaimana kebijakan dan implementasi regulasi pendidikan,</li> </ol>	<p>dilakukan oleh delegasi Komisi X dengan pemangku pendidikan di negara Denmark. Berbagai risalah dan dokumen hasil pertemuan masih dalam proses penyusunan dan akan digodok kembali di Komisi X untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan pendidikan dan akan dilaporkan ke Pimpinan DPR RI.</p>

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>sistem pendidikan dan penerapan kurikulum.</p> <p>3. Pertemuan dengan beberapa perusahaan lokal Denmark seperti <i>Danske Maritime/ MAN Energy Solution, Siemens Group (Copenhagen Business School)</i> serta <i>Lego Foundation</i> untuk mengetahui peran dan dukungan apa saja yang dilakukan oleh swasta dan masyarakat terhadap pengembangan pendidikan di negara Denmark.</p>	
		<p>13-15 Juni 2022 Kunjungan kerja spesifik bidang Pendidikan ke Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.</p> <p>Objek Pengawasan: Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka &amp; Program</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Selama Masa Pandemi Covid-19, Pemprov Deli Serdang melakukan proses pembelajaran daring (dalam jaringan), luring (luar jaringan), dan <i>home visit</i> (kunjungan rumah).</li> <li>▪ Dalam pelaksanaan PTM, telah dilakukan penyusunan SOP Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dengan mempedomani Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri.</li> <li>▪ Mengenai Program Sekolah Penggerak. Pemda Deli Serdang bersama Kemendikbudristek telah menandatangani MoU pada Januari 2020 sebagai bentuk Komitmen Kesiapan Pemerintah Deli Serdang</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Sekolah Penggerak (PSP)	melaksanakan Program Sekolah Penggerak sebagai episode ke-7 program merdeka belajar. Permasalahan pelaksanaan PSP, antara lain: (1) keterbatasan sarana dan prasarana digital untuk digitalisasi sekolah. Sangat membutuhkan dukungan APBN dalam pengadaan komputer dan jaringan internet secara memadai, mengingat dampak pandemi; (2) kekurangan jumlah guru yang berstatus ASN.	
		13-15 Juni 2022 Kunjungan kerja spesifik bidang Pendidikan ke Kota Palembang, Sumatera Selatan.  Objek Pengawasan: Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka & Program	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah berupaya menyelenggarakan Belajar dari Rumah selama masa pandemi Covid-19 dengan memfasilitasi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang literasi digital yang bekerja sama dengan Lembaga Pendidikan yang kompeten dibidang IT, melakukan Kerja sama dengan PGRI <i>Smart Learning and Character Center (PSLCC)</i> provinsi Sumatera Selatan dalam melatih guru-guru terkait proses pembelajaran secara daring, dan membuat kebijakan khusus bagi guru-guru yang belum memiliki NUPTK selama pandemi Covid-19.</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		Sekolah Penggerak (PSP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dalam mengatasi ketimpangan belajar (<i>learning loss</i>) selama pandemi Covid-19, pemerintah Kota Palembang menginstruksikan kepada Dinas Pendidikan Kota Palembang agar sekolah-sekolah pada masa pandemi Covid-19 tetap memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran kepada siswa melalui program belajar dari rumah dengan bimbingan/pemantauan oleh guru dan orangtua.</li> <li>▪ Sebagai bagian dari mitigasi <i>learning loss</i>, sekolah diberi opsi untuk menggunakan 3 (tiga) pilihan kurikulum mengacu pada Kepmendikbud No 719/P/2020 agar sekolah dapat fokus pada penguatan karakter dan kompetensi mendasar, yaitu:menggunakan Kurikulum 2013 secara penuh, menggunakan Kurikulum darurat atau Kurikulum 2013 masa pandemi Covid-19, dan melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).</li> <li>▪ Kesiapan Pemerintah Daerah Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan dalam pelaksanaan Program Sekolah Penggerak antara lain melaksanakan</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Nota Kesepakatan antara Dirjen PAUD Dikdasmen Kemendikbudristek dengan Walikota Palembang, Membentuk Tim Pengelola Manajemen Office (PMO) program Sekolah Penggerak Dinas Pendidikan Kota Palembang untuk pendampingan dan monitoring Program Sekolah Penggerak, mengirim Kepala Sekolah dan Guru Penggerak untuk mengikuti pelatihan Komite Pembelajaran dan melakukan <i>Coaching Clinic</i> pendaftaran PSP, penguatan SDM, dan peningkatan sarana prasarana.</p>	
2	<p><b>Kemenparekraf/ Baparekraf RI</b></p>	<p>17-19 Juni 2022 Kunjungan kerja spesifik bidang Pariwisata ke Kabupaten Malang, Jawa Timur</p> <p>Objek Pengawasan: Pemulihan destinasi wisata</p>	<p>a. Selama pandemi Covid-19 tahun 2020, kunjungan wisatawan ke Kabupaten Malang mengalami penurunan sampai 93,6%, dan beberapa kerugian lain dari sisi tenaga kerja dan lain-lain. Para pemangku pariwisata mengharapkan agar pemerintah dapat memberikan bantuan-bantuan langsung dan juga pendampingan. Dalam hal pendampingan ini, ditekankan oleh para pelaku pariwisata dan ekraf, karena selama ini hanya ada pelatihan namun sangat kurang dilakukannya pendampingan.</p>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		daerah pasca melandainya Covid-19	<p>b. Seiring terkendali dan melandainya pandemi Covid-19, antusiasme wisatawan membaik. Beberapa tempat wisata yang diminati adalah pantai, desa wisata, dll. Beberapa daerah kunjungan wisata favorit, yaitu di Pujon Kidul, Desa Wisata Sanankerto, kawasan BTS (Bromo Tengger Semeru), dan pantai selatan.</p> <p>c. Beberapa kendala yang masih ditemukan dalam pengelolaan destinasi wisata daerah antara lain keterbatasan akses menuju destinasi dan infrastrukturnya.</p>	
		<p>17-19 Juni 2022 Kunjungan kerja spesifik bidang Pariwisata ke Kabupaten Semarang, Jawa Tengah</p> <p>Objek Pengawasan: Pemulihan destinasi wisata</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah kunjungan wisman ke Kabupaten Semarang mengalami penurunan dratis selama pandemi Covid-19, dimana tingkat okupansi hotel dan penginapan juga mengalami hal yang sama, kemudian berangsur naik pada tahun 2022. Penyebab penurunan kunjungan wisatawan tersebut diantaranya akibat dari penutupan destinasi pariwisata guna memutus mata rantai penyebaran virus corona pada 2020. Dampaknya antara lain usaha pariwisata dan ekonomi kreatif pun mengalami keterpurukan, dan</li> </ul>	

NO	KEMENTERIAN/ LEMBAGA	OBJEK PENGAWASAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		daerah pasca melandainya Covid-19	<p>pendapatan para pengusaha pariwisata dan ekonomi kreatif mengalami penurunan drastis, banyak pekerja dirumahkan hingga mendapat PHK.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kab. Semarang memiliki potensi dan daya tarik wisata alam dan wisata budaya yang berusaha dikelola oleh sumber daya milik Pemda, antara lain Candi Gedongsongo, Monumen Palagan Ambarawa, Bukit Cinta Rawa Pening, Pemandian dan Waterpark Muncul. Selain itu, Daya tarik wisata baru yang dikelola swasta juga sedang berkembang di Kab. Semarang dan terdapat 70 Desa Wisata yang sudah memperoleh SK Bupati.</li> </ul>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN KOMISI XI

### A. KEGIATAN FUNGSI LEGISLASI

-

### B. KEGIATAN FUNGSI ANGGARAN

-

### C. KEGIATAN FUNGSI PENGAWASAN

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN									
1.	<b>Menteri PPN/Kepala Bappenas</b>	Pembahasan RKA dan RKP Kementerian PPN Tahun 2023	<p>1. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Indikatif Kementerian PPN/Bappenas dalam Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 sebesar <b>Rp1.492.331.766.000,00 (Satu Triliun Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah)</b> dengan rincian per program adalah sebagai berikut :</p> <p style="text-align: right;">(dalam rupiah)</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>PROGRAM</th> <th>PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Perencanaan Pembangunan Nasional</td> <td>761.194.269.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Dukungan Manajemen</td> <td>731.137.497.000</td> </tr> </tbody> </table>	NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023	1.	Perencanaan Pembangunan Nasional	761.194.269.000	2.	Dukungan Manajemen	731.137.497.000	Rapat Kerja tanggal 13 Juni 2022
NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023											
1.	Perencanaan Pembangunan Nasional	761.194.269.000											
2.	Dukungan Manajemen	731.137.497.000											

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT		KETERANGAN						
				<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1263 268 1489 347">Jumlah</td> <td data-bbox="1489 268 1827 347">1.492.331.766.000</td> </tr> </table>	Jumlah	1.492.331.766.000					
Jumlah	1.492.331.766.000										
			<p>2. Komisi XI DPR RI menyetujui usulan tambahan anggaran Pagu Indikatif Kementerian PPN/Bapenas dalam Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 sebesar <b>Rp400.000.000.000,00 (Empat Ratus Miliar Rupiah)</b> dan diarahkan untuk mempercepat capaian RPJMN.</p> <p>3. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Indikatif Kementerian PPN/Bappenas dalam Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 setelah penyesuaian sebesar <b>Rp1.892.331.766.000,00 (Satu Triliun Delapan Ratus Sembilan Puluh Dua Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah)</b> dengan rincian per program adalah sebagai berikut :</p> <p style="text-align: right;">(dalam rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1149 1139 1263 1243">NO</th> <th data-bbox="1263 1139 1509 1243">PROGRAM</th> <th data-bbox="1509 1139 1792 1243">PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1149 1243 1263 1348">1.</td> <td data-bbox="1263 1243 1509 1348">Perencanaan Pembangunan Nasional</td> <td data-bbox="1509 1243 1792 1348">1.161.194.269.000</td> </tr> </tbody> </table>		NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023	1.	Perencanaan Pembangunan Nasional	1.161.194.269.000	
NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023									
1.	Perencanaan Pembangunan Nasional	1.161.194.269.000									

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT			KETERANGAN
			2.	Dukungan Manajemen	731.137.497.000	
				Jumlah	1.892.331.766.000	
			4.	Kementerian PPN/Bappenas akan memastikan arah kebijakan program Pemerintah Pusat pada tahun 2023 di setiap Kementerian/Lembaga sejalan dengan reformasi struktural pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pembangunan Infrastruktur, Reformasi Birokrasi, Revitalisasi Industri dan Pembangunan Ekonomi Hijau.		
			5.	Kementerian PPN/Bappenas akan memastikan <i>spending better</i> belanja di setiap Kementerian/Lembaga pada tahun 2023 yang ditunjukkan dengan efisiensi belanja non-prioritas, belanja yang lebih produktif untuk menghasilkan <i>multiplier effect</i> perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, serta meningkatkan pelayanan umum bagi rakyat.		
			6.	Kementerian PPN/Bappenas akan memastikan setiap Kementerian/Lembaga menyajikan data dan informasi reformasi struktural dan reformasi <i>spending better</i> yang akan dijalankan pada tahun 2023, pada		

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN									
			<p>RKA/KL RAPBN Tahun Anggaran 2023 dengan menunjukkan perbaikan dan perubahannya.</p> <p>7. Kementerian PPN/Bappenas akan menjamin tercapainya integrasi, sinkronisasi dan sinergi program Pemerintah Pusat dan Daerah.</p>										
2.	<b>Eseon I Kementerian Keuangan</b>	Pembahasan RKA Eselon I Kemenkeu	<p>1. Komisi XI DPR RI telah memperoleh penjelasan dari Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Direktur Jenderal Perbendaharaan, Direktur Jenderal Pajak, Direktur Utama BLU PIP, Direktur Utama BLU BPDPKS, dan Direktur Utama BLU BPDFLH mengenai Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Eselon I Kementerian Keuangan dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) tahun 2023, dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebagai berikut:</p> <p><b>I. Badan Kebijakan Fiskal</b> (dalam rupiah)</p> <table border="1" data-bbox="1149 1099 1809 1378"> <thead> <tr> <th data-bbox="1149 1099 1245 1168">NO</th> <th data-bbox="1245 1099 1469 1168">PROGRAM</th> <th data-bbox="1469 1099 1809 1168">JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1149 1168 1245 1278">1.</td> <td data-bbox="1245 1168 1469 1278">Program Kebijakan Fiskal</td> <td data-bbox="1469 1168 1809 1278">91.582.192.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1149 1278 1245 1378">2.</td> <td data-bbox="1245 1278 1469 1378">Program Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1469 1278 1809 1378">41.794.967.000</td> </tr> </tbody> </table>	NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023	1.	Program Kebijakan Fiskal	91.582.192.000	2.	Program Dukungan Manajemen	41.794.967.000	Rapat Kerja tanggal 14 Juni 2022
NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023											
1.	Program Kebijakan Fiskal	91.582.192.000											
2.	Program Dukungan Manajemen	41.794.967.000											

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT		KETERANGAN															
				<table border="1"> <tr> <td data-bbox="1149 268 1469 308"><b>Jumlah</b></td> <td data-bbox="1469 268 1827 308"><b>133.377.159.000</b></td> </tr> </table>	<b>Jumlah</b>	<b>133.377.159.000</b>														
<b>Jumlah</b>	<b>133.377.159.000</b>																			
			<p align="center"><b>II. Direktorat Jenderal Perbendaharaan beserta Badan Layanan Umum</b> (dalam rupiah)</p>																	
			<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1149 459 1227 531">NO</th> <th data-bbox="1227 459 1507 531">PROGRAM</th> <th data-bbox="1507 459 1827 531">JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1149 531 1227 707">1.</td> <td data-bbox="1227 531 1507 707">Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko</td> <td data-bbox="1507 531 1827 707">82.658.446.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1149 707 1227 810">2.</td> <td data-bbox="1227 707 1507 810">Program Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1507 707 1827 810">6.759.762.730.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1149 810 1507 842"><b>Jumlah</b></td> <td data-bbox="1507 810 1827 842"><b>6.842.421.176.000</b></td> </tr> </tbody> </table>		NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023	1.	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	82.658.446.000	2.	Program Dukungan Manajemen	6.759.762.730.000	<b>Jumlah</b>		<b>6.842.421.176.000</b>				
NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023																		
1.	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	82.658.446.000																		
2.	Program Dukungan Manajemen	6.759.762.730.000																		
<b>Jumlah</b>		<b>6.842.421.176.000</b>																		
			<p align="center"><b>III. Direktorat Jenderal Pajak</b> (dalam rupiah)</p>																	
			<table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1149 962 1227 1034">NO</th> <th data-bbox="1227 962 1507 1034">PROGRAM</th> <th data-bbox="1507 962 1827 1034">JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1149 1034 1227 1169">1.</td> <td data-bbox="1227 1034 1507 1169">Program Pengelolaan Penerimaan Negara</td> <td data-bbox="1507 1034 1827 1169">2.117.067.882.487</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1149 1169 1227 1241">2.</td> <td data-bbox="1227 1169 1507 1241">Program Kebijakan Fiskal</td> <td data-bbox="1507 1169 1827 1241">191.440.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1149 1241 1227 1345">3.</td> <td data-bbox="1227 1241 1507 1345">Program Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1507 1241 1827 1345">4.626.294.800.513</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1149 1345 1507 1378"><b>Jumlah</b></td> <td data-bbox="1507 1345 1827 1378"><b>6.743.554.123.000</b></td> </tr> </tbody> </table>		NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023	1.	Program Pengelolaan Penerimaan Negara	2.117.067.882.487	2.	Program Kebijakan Fiskal	191.440.000	3.	Program Dukungan Manajemen	4.626.294.800.513	<b>Jumlah</b>		<b>6.743.554.123.000</b>	
NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023																		
1.	Program Pengelolaan Penerimaan Negara	2.117.067.882.487																		
2.	Program Kebijakan Fiskal	191.440.000																		
3.	Program Dukungan Manajemen	4.626.294.800.513																		
<b>Jumlah</b>		<b>6.743.554.123.000</b>																		

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1086 311 1814 758">2. Program kerja pada Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB), Direktorat Jenderal Pajak (DJP), BLU PIP, BLU BPDPKS, dan BLU BPDPLH akan disertai dengan target capaian <i>Key Performace Indicator</i> (KPI), termasuk indikator kinerja pelayanan publik, serta pelaksanaan reformasi struktural, khususnya penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan reformasi birokrasi, dengan indikator yang terukur.</li> <li data-bbox="1086 758 1814 1204">3. Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPB), Direktorat Jenderal Pajak (DJP), BLU PIP, BLU BPDPKS, dan BLU BPDPLH dalam menjalankan belanja Pemerintah akan meningkatkan kualitas <i>spending better</i> yang ditunjukkan dengan efisiensi belanja non-prioritas, <i>output</i> kegiatan yang terukur, manfaat <i>output</i> kegiatan yang dirasakan manfaatnya bagi rakyat, dan memperkuat belanja untuk produk dalam negeri.</li> <li data-bbox="1086 1204 1814 1332">4. BLU PIP, BPDPKS, dan BPDPLH akan menyampaikan rencana target strategis pada Tahun Anggaran 2023.</li> <li data-bbox="1086 1332 1814 1361">5. Kebijakan fiskal APBN agar memperkuat</li> </ol>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN						
			<p>upaya dan kebijakan yang dapat mempercepat capaian pemerataan pembangunan, baik sasaran wilayah maupun sasaran kelompok masyarakat.</p> <p>6. Pengambilan keputusan RKA dan RKP Eselon I Kementerian Keuangan akan dilaksanakan pada Rapat Kerja Komisi XI DPR RI dengan Menteri Keuangan.</p>							
3.	<b>Eselon I Kementerian Keuangan</b>	Pembahasan RKA Eselon I Kemenkeu	<p>1. Komisi XI DPR RI telah memperoleh penjelasan dari Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Direktur Jenderal Anggaran, Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Direktur Jenderal Bea dan Cukai, Kepala LNSW, dan Direktur Utama BLU Lembaga Dana Kerja Sama Pembangunan Internasional (BLU LDKPI) mengenai Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Eselon I Kementerian Keuangan dalam Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) tahun 2023, dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebagai berikut:</p> <p><b>I. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan</b></p> <p style="text-align: right;">(dalam rupiah)</p> <table border="1" data-bbox="1149 1214 1809 1318"> <thead> <tr> <th data-bbox="1149 1214 1227 1286">NO</th> <th data-bbox="1227 1214 1525 1286">PROGRAM</th> <th data-bbox="1525 1214 1809 1286">JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1149 1286 1227 1318">1.</td> <td data-bbox="1227 1286 1525 1318">Kebijakan Fiskal</td> <td data-bbox="1525 1286 1809 1318">2.805.771.000</td> </tr> </tbody> </table>	NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023	1.	Kebijakan Fiskal	2.805.771.000	Rapat Dengar Pendapat tanggal 15 Juni 2022
NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023								
1.	Kebijakan Fiskal	2.805.771.000								

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT			KETERANGAN																		
			2.	Pengelolaan Belanja Negara	13.519.164.000																			
			3.	Program Dukungan Manajemen	55.024.791.000																			
				<b>Jumlah</b>	<b>71.349.726.000</b>																			
			<p><b>II. Direktorat Jenderal Anggaran</b> (dalam rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1149 595 1227 667">NO</th> <th data-bbox="1227 595 1509 667">PROGRAM</th> <th data-bbox="1509 595 1809 667">JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kebijakan Fiskal</td> <td>707.484.000</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Pengelolaan Penerimaan Negara</td> <td>2.694.340.000</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengelolaan Belanja Negara</td> <td>7.412.602.000</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Dukungan Manajemen</td> <td>56.860.071.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td><b>Jumlah</b></td> <td><b>67.674.497.000</b></td> </tr> </tbody> </table>			NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023	1.	Kebijakan Fiskal	707.484.000	2.	Pengelolaan Penerimaan Negara	2.694.340.000	3.	Pengelolaan Belanja Negara	7.412.602.000	4.	Dukungan Manajemen	56.860.071.000		<b>Jumlah</b>	<b>67.674.497.000</b>	
NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023																						
1.	Kebijakan Fiskal	707.484.000																						
2.	Pengelolaan Penerimaan Negara	2.694.340.000																						
3.	Pengelolaan Belanja Negara	7.412.602.000																						
4.	Dukungan Manajemen	56.860.071.000																						
	<b>Jumlah</b>	<b>67.674.497.000</b>																						
			<p><b>III. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko dan BLU LDKPI</b> (dalam rupiah)</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th data-bbox="1149 1174 1227 1246">NO</th> <th data-bbox="1227 1174 1525 1246">PROGRAM</th> <th data-bbox="1525 1174 1809 1246">JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Kebijakan Fiskal</td> <td><b>634.347.000</b></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Belanja Negara</td> <td><b>213.931.000</b></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Pengelolaan Perbendaharaan,</td> <td><b>15.240.343.000</b></td> </tr> </tbody> </table>			NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023	1.	Kebijakan Fiskal	<b>634.347.000</b>	2.	Belanja Negara	<b>213.931.000</b>	3.	Pengelolaan Perbendaharaan,	<b>15.240.343.000</b>							
NO	PROGRAM	JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023																						
1.	Kebijakan Fiskal	<b>634.347.000</b>																						
2.	Belanja Negara	<b>213.931.000</b>																						
3.	Pengelolaan Perbendaharaan,	<b>15.240.343.000</b>																						

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT		KETERANGAN
				Kekayaan Negara, dan Risiko	
			4.	Dukungan Manajemen	<b>47.301.950.000</b>
			5	Dukungan Manajemen BLU LDKPI	<b>33.871.325.000</b>
				<b>Jumlah</b>	<b>97.261.896.000</b>
<b>IV. Direktur Jenderal Bea dan Cukai</b> (dalam rupiah)					
			<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023</b>
			1.	Kebijakan Fiskal	6.770.746.000
			2.	Pengelolaan Penerimaan Negara	805.321.396.000
			3.	Dukungan Manajemen	1.614.737.033.000
				<b>Jumlah</b>	<b>2.426.829.175.000</b>
<b>V. Lembaga National Single Window (LNSW)</b> (dalam rupiah)					
			<b>NO</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>JUMLAH PAGU INDIKATIF 2023</b>
			1.	Pengelolaan Penerimaan Negara	4.234.655.000

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT		KETERANGAN	
			2.	Dukungan Manajemen	89.885.174.000	
				<b>Jumlah</b>	<b>94.119.829.000</b>	
			<p>2. Program kerja pada Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK), Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), LNSW, dan BLU LDKPI akan disertai dengan target capaian <i>Key Performace Indicator</i> (KPI), termasuk indikator kinerja pelayanan publik, serta pelaksanaan reformasi struktural, khususnya penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan reformasi birokrasi, dengan indikator yang terukur.</p> <p>3. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK), Direktorat Jenderal Anggaran (DJA), Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), LNSW, dan BLU LDKPI dalam menjalankan belanja Pemerintah akan meningkatkan kualitas <i>spending better</i> yang ditunjukkan dengan efisiensi belanja non-prioritas, <i>output</i> kegiatan yang terukur, manfaat <i>output</i> kegiatan yang dirasakan manfaatnya bagi rakyat, dan</p>			

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>memperkuat belanja untuk produk dalam negeri.</p> <p>4. BLU LDKPI akan menyampaikan rencana target strategis pada Tahun Anggaran 2023.</p> <p>5. Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) akan mempertajam nomenklatur klasifikasi rincian <i>output</i> belanja Pemerintah Pusat untuk menjamin kualitas <i>spending better</i> belanja Pemerintah Pusat yang lebih produktif, manfaatnya dirasakan oleh rakyat, serta pelayanan publik yang optimal.</p> <p>6. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) akan memperkuat kebijakan Transfer Ke Daerah (TKD) sesuai dengan pentahapan implementasi Undang-Undang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah (UU HKPD).</p>	
4.	<b>Kebijakan Transfer ke Daerah</b>	Pemahasan materi Panja	1. Rapat Panitia Kerja (Panja) Komisi XI DPR RI tentang Transfer Ke Daerah (TKD) Tahun 2023 dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2022. Dalam pelaksanaan Panja tersebut, Komisi XI DPR RI telah memperoleh penjelasan dari Pemerintah yang dihadiri oleh Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan dan Kementerian PPN/Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional.	Rapat Panja tanggal 15 Juni 2022

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>2. Transfer Ke Daerah (TKD) yang dibahas sesuai dengan tugas pokok fungsi dari Komisi XI DPR RI meliputi Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Insentif Fiskal.</p> <p>Hasil pembahasan Panja Transfer Ke Daerah (TKD) sebagai berikut:</p> <p>I. Kebijakan Transfer Ke Daerah (TKD) TA 2023 antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan TKD diarahkan untuk mengatasi kesenjangan kemampuan keuangan antar pemerintah daerah dan daerah, serta pemerintah pusat dan daerah dalam menjalankan pembangunan.</li> <li>2. Meningkatkan sinergi kebijakan fiskal pusat dan daerah serta harmonisasi belanja pusat dan daerah.</li> <li>3. Memperkuat kualitas pengelolaan TKD yang terarah, terukur, akuntabel, dan transparan.</li> <li>4. Memperkuat penggunaan TKD untuk mendukung sektor-sektor prioritas (kesehatan, Pendidikan, perlindungan sosial, dan infrastruktur).</li> </ol>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>5. Meningkatkan kemampuan perpajakan daerah (<i>local taxing power</i>) dengan tetap menjaga iklim investasi, kemudahan berusaha, dan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>6. Mendorong pemanfaatan instrumen pembiayaan untuk mengatasi keterbatasan pembiayaan untuk mengatasi keterbatasan kapasitas fiskal dan kebutuhan percepatan pembangunan melalui: a) pemanfaatan <i>creative financing</i> (pinjaman daerah, penerbitan Obligasi Daerah, dan/atau KPBU); b) melakukan <i>Integrated funding</i> (kerja sama pembangunan antardaerah, hibah daerah, sinergi belanja pusat, TKD, dan APBD); dan c) pengembangan pembiayaan berkelanjutan.</p> <p>II. Arah Kebijakan Dana Bagi Hasil (DBH) Tahun Anggaran 2023 Kebijakan Dana Bagi Hasil diarahkan untuk:</p> <p>1. Meningkatkan akurasi perencanaan APBD melalui alokasi DBH berdasarkan realisasi T-1 sesuai ketentuan perundang-undangan.</p>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memperkuat kemampuan Pemerintah Daerah dalam penanganan dampak lingkungan melalui pengalokasian DBH untuk daerah terdampak eksternalitas.</li> <li>3. Mendukung upaya pelestarian lingkungan serta penguatan penerimaan negara melalui Kebijakan pengalokasian dan penyaluran DBH berdasarkan kinerja daerah.</li> <li>4. Pengalokasian DBH berdasarkan data realisasi tahun 2022 (T-1, sesuai UU HKPD), berupa data realisasi s.d. semester I/2022 yang disesuaikan hingga akhir tahun 2022.</li> <li>5. Pengalokasian DBH menerapkan persentase pembagian baru sesuai UU HKPD serta lebih memperhatikan keadilan distribusi alokasi TKD untuk daerah penghasil , daerah berbatasan, daerah pengolah serta daerah lainnya dalam 1 wilayah provinsi.</li> <li>6. Penambahan jenis DBH Lainnya yaitu DBH Perkebunan Sawit untuk dukungan infrastruktur di daerah dan industri sawit (kebijakan</li> </ol>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>pengelolaan DBH Perkebunan Sawit sedang dalam proses penyusunan).</p> <p>7. Mengoptimalkan penggunaan DBH CHT untuk mendukung sektor-sektor prioritas dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.</p> <p>Kebijakan penggunaan DBH <i>earmarked</i>, diarahkan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. DBH CHT digunakan untuk bidang kesejahteraan masyarakat, kesehatan, dan penegakan hukum. Dalam hal kebutuhan bidang-bidang tersebut telah dipenuhi, dapat digunakan untuk kegiatan lain sesuai prioritas dan kebutuhan daerah.</li> <li>2. DBH Dana Reboisasi digunakan untuk rehabilitasi hutan dan lahan, kegiatan penanganan kebakaran hutan dan lahan, serta kegiatan strategis lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pemberian bantuan langsung tunai.</li> <li>2) pemberian insentif atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan.</li> </ol> </li> </ol>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>3) penguatan perekonomian daerah.</p> <p>3. Tambahan DBH Migas dalam rangka otonomi khusus digunakan untuk mendukung sektor-sektor sesuai ketentuan perundangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) belanja pendidikan (35%)</li> <li>2) belanja kesehatan dan perbaikan gizi (25%)</li> <li>3) belanja infrastruktur sebesar (30%)</li> <li>4) belanja bantuan pemberdayaan masyarakat adat (10%)</li> </ol> <p>4. Penyempurnaan kebijakan penyaluran akan dilaksanakan dengan penyederhanaan persyaratan penyaluran DBH dan percepatan penyaluran DBH.</p> <p>III. Arah Kebijakan Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2023 Dana Alokasi Umum diarahkan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan keuangan daerah melalui kebijakan pagu DAU berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang HKPD.</li> <li>2. Peningkatan pemerataan keuangan daerah dan mendorong peningkatan PAD melalui kebijakan formula DAU yang didasarkan pada satuan</li> </ol>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>biaya, target layanan, potensi pendapatan dan karakteristik Daerah (al. populasi, luas wilayah, IKK, karakteristik kepulauan, pariwisata, ketahanan pangan, konservasi hutan, dll) serta mempertimbangkan kebutuhan dasar penyelenggaraan pemerintahan daerah.</p> <p>3. Meningkatkan layanan publik daerah di bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Pekerjaan Umum, serta mendukung pendanaan Kelurahan melalui kebijakan penggunaan DAU yang ditentukan penggunaannya (<i>earmarked</i>).</p> <p>4. Meningkatkan kinerja pengelolaan belanja APBD di antaranya melalui penyaluran DAU berbasis kinerja anggaran.</p> <p>5. Meningkatkan kualitas belanja daerah melalui asistensi kepada Pemda mengenai pengelolaan DAU sesuai ketentuan perundang-undangan.</p> <p>IV. Arah Kebijakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2023</p> <p>1. Dalam menetapkan kebijakan DAK, Pemerintah akan mengalokasikan</p>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>DAK yang bertujuan mencapai prioritas nasional, mempercepat pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan layanan publik, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, dan/atau mendukung operasionalisasi layanan publik.</p> <p>2. Kebijakan Dana Alokasi Khusus Fisik (DAK Fisik) diarahkan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Meningkatkan pelayanan dasar di daerah melalui percepatan penyediaan infrastruktur pendidikan dan kesehatan, penurunan <i>stunting</i> serta tematik tertentu sesuai Prioritas Nasional (PN).</li> <li>2) Mempertajam fokus kegiatan DAK Fisik yang berorientasi hasil dan berdampak langsung pada pembangunan daerah dan Prioritas Nasional berbasis pada capaian target kinerja.</li> <li>3) Mempertajam implementasi konsep tematik berbasis pendekatan holistik, integratif dan spasial dalam rangka pencapaian <i>outcome</i> optimal.</li> </ol>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>4) Meningkatkan kualitas perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan DAK melalui optimalisasi pemanfaatan sistem informasi dalam proses perencanaan, penganggaran, penyaluran, pelaporan serta pemantauan dan evaluasi DAK.</p> <p>5) Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan DAK Fisik melalui penguatan alokasi dan penyaluran berbasis kinerja serta penguatan kualitas pengawasan.</p> <p>6) Memperkuat sinergi pendanaan DAK Fisik dengan kegiatan yang didukung oleh APBD, APBN, maupun sumber pendanaan lainnya.</p> <p>3. Kebijakan Dana Alokasi Khusus NonFisik (DAK NonFisik) diarahkan untuk:</p> <p>1) Melanjutkan penguatan fokus kegiatan DAK Nonfisik yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi.</p> <p>2) Melanjutkan penyediaan dan pemerataan operasionalisasi layanan Pendidikan dan</p>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Kesehatan sesuai target Prioritas Nasional.</p> <p>3) Melanjutkan kebijakan pengalokasian dengan <i>unit cost</i> majemuk untuk Dana BOS, BOP PAUD, dan BOP Pendidikan Kesetaraan.</p> <p>4) Melanjutkan Kebijakan Pengalokasian DAK Nonfisik berbasis Kinerja untuk BOS Kinerja, BOP PAUD Kinerja.</p> <p>5) Melanjutkan kebijakan perluasan target <i>output</i> Tunjangan Guru, dengan penambahan <i>output</i> guru PPPK untuk TPG, Tamsil, dan TKG.</p> <p>6) DAK Nonfisik bersifat penugasan sesuai Prioritas Nasional.</p> <p>7) Memperkuat Dukungan pendanaan bagi pencapaian Prioritas Nasional.</p> <p>8) Meningkatkan sinergi pendanaan DAK NonFisik dengan sumber pendanaan lainnya.</p> <p>V. Arah Kebijakan Dana Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2023 Kebijakan Dana Insentif Fiskal diarahkan untuk:</p>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong kinerja pelayanan publik pemerintah daerah melalui pemberian insentif fiskal kepada daerah yang memiliki penilaian kinerja yang berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.</li> <li>2. Memperkuat kebijakan pengalokasian insentif fiskal melalui pemberian <i>reward</i> kepada daerah tertentu berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.</li> <li>3. Memperkuat koordinasi dengan kementerian teknis terutama untuk penyediaan data penilaian kinerja.</li> <li>4. Insentif fiskal ditujukan untuk mendorong kinerja pemerintah daerah dan pencapaian prioritas nasional.</li> <li>5. Kategori indikator penilaian kinerja daerah terdiri dari pengelolaan keuangan daerah, pelayanan umum pemerintah, pelayanan dasar, dan sinergitas arah kebijakan nasional.</li> </ol>	
5.	<b>Kepala BPS dan Kepala LKPP</b>	Pembahasan RKA dan RKP BPS dan LKPP Tahun 2023	1. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Indikatif LKPP dalam Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 sebesar <b>Rp200.222.132.000,00 (Dua Ratus Miliar Dua Ratus Dua Puluh</b>	Rapat Dengar Pendapat tanggal 16 Juni 2022

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN												
			<p><b>Dua Juta Seratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah)</b> dengan rincian per program adalah sebagai berikut: (dalam rupiah)</p> <table border="1" data-bbox="1131 419 1789 727"> <thead> <tr> <th data-bbox="1131 419 1227 496">NO</th> <th data-bbox="1227 419 1471 496">PROGRAM</th> <th data-bbox="1471 419 1789 496">PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1131 496 1227 611">1.</td> <td data-bbox="1227 496 1471 611">Pengadaan Barang/Jasa Nasional</td> <td data-bbox="1471 496 1789 611">77.719.895.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1131 611 1227 687">2.</td> <td data-bbox="1227 611 1471 687">Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1471 611 1789 687">122.502.237.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1131 687 1227 727"></td> <td data-bbox="1227 687 1471 727"><b>Jumlah</b></td> <td data-bbox="1471 687 1789 727"><b>200.222.132.000</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>2. Komisi XI DPR RI menyetujui usulan tambahan anggaran Pagu Indikatif LKPP dalam Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 sebesar <b>Rp100.000.000.000,00 (Seratus Miliar Rupiah)</b> dan diarahkan untuk peningkatan kualitas dan kapasitas sistem katalog elektronik.</p> <p>3. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Indikatif LKPP dalam Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 setelah penyesuaian sebesar <b>Rp300.222.132.000,00 (Tiga Ratus Miliar Dua Ratus Dua Puluh Dua Juta Seratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah)</b></p>	NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023	1.	Pengadaan Barang/Jasa Nasional	77.719.895.000	2.	Dukungan Manajemen	122.502.237.000		<b>Jumlah</b>	<b>200.222.132.000</b>	
NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023														
1.	Pengadaan Barang/Jasa Nasional	77.719.895.000														
2.	Dukungan Manajemen	122.502.237.000														
	<b>Jumlah</b>	<b>200.222.132.000</b>														

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN												
			<p>dengan rincian per program adalah sebagai berikut :</p> <table border="1" data-bbox="1131 344 1809 651"> <thead> <tr> <th data-bbox="1131 344 1243 416">NO</th> <th data-bbox="1243 344 1489 416">PROGRAM</th> <th data-bbox="1489 344 1809 416">PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1131 416 1243 536">1.</td> <td data-bbox="1243 416 1489 536">Pengadaan Barang/Jasa Nasional</td> <td data-bbox="1489 416 1809 536">177.719.895.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1131 536 1243 608">2.</td> <td data-bbox="1243 536 1489 608">Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1489 536 1809 608">122.502.237.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1131 608 1243 651"></td> <td data-bbox="1243 608 1489 651"><b>Jumlah</b></td> <td data-bbox="1489 608 1809 651"><b>300.222.132.000</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>4. LKPP, melalui program kerja tahun anggaran 2023, akan mempermudah bisnis proses bagi <i>stakeholder</i> dalam menjalankan dan/atau mengakses belanja pemerintah, terutama untuk memprioritaskan produk dalam negeri, UMK, dan Koperasi.</p> <p>5. LKPP menjamin kinerja kualitas penyelenggaraan katalog lokal yang dapat menyediakan produk dalam negeri, UMK, dan koperasi yang berkualitas serta memperkuat kemudahan akses bagi <i>stakeholder</i>.</p> <p>6. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Indikatif BPS dalam Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 sebesar <b>Rp6.406.746.280.000,00 (Enam Triliun Empat Ratus Enam Miliar</b></p>	NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023	1.	Pengadaan Barang/Jasa Nasional	177.719.895.000	2.	Dukungan Manajemen	122.502.237.000		<b>Jumlah</b>	<b>300.222.132.000</b>	
NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023														
1.	Pengadaan Barang/Jasa Nasional	177.719.895.000														
2.	Dukungan Manajemen	122.502.237.000														
	<b>Jumlah</b>	<b>300.222.132.000</b>														

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN												
			<p><b>Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah)</b> dengan rincian per program adalah sebagai berikut: (dalam rupiah)</p> <table border="1" data-bbox="1146 459 1809 810"> <thead> <tr> <th data-bbox="1146 459 1245 531">NO</th> <th data-bbox="1245 459 1469 531">PROGRAM</th> <th data-bbox="1469 459 1809 531">PAGU INDIKATIF 2023</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1146 531 1245 703">1.</td> <td data-bbox="1245 531 1469 703">Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik</td> <td data-bbox="1469 531 1809 703">3.159.230.600.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1146 703 1245 775">2.</td> <td data-bbox="1245 703 1469 775">Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1469 703 1809 775">3.247.515.680.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1146 775 1469 810"><b>Jumlah</b></td> <td data-bbox="1469 775 1809 810"><b>6.406.746.280.000</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>7. Komisi XI DPR RI mendukung usulan BPS untuk mengajukan program kerja TA 2023 yang berkaitan dengan 1) Penguatan <i>output</i> Sensus Pertanian 2023 sebesar Rp900 Miliar, 2) Reformasi perlindungan sosial sebesar Rp3.328,3 Miliar, 3) Pengukuran kesejahteraan petani sebesar Rp30,3 Miliar, dan BPS akan memastikan urgensi pemenuhan kebutuhan data-data tersebut bagi <i>stakeholder</i> terkait.</p> <p>8. BPS melalui program kerja tahun anggaran 2023, akan meningkatkan kualitas penyediaan data statistik untuk <i>stakeholder</i> yang dapat menjadi rujukan</p>	NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023	1.	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	3.159.230.600.000	2.	Dukungan Manajemen	3.247.515.680.000	<b>Jumlah</b>		<b>6.406.746.280.000</b>	
NO	PROGRAM	PAGU INDIKATIF 2023														
1.	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	3.159.230.600.000														
2.	Dukungan Manajemen	3.247.515.680.000														
<b>Jumlah</b>		<b>6.406.746.280.000</b>														

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>yang kredibel dalam <i>stakeholder</i> mengambil kebijakan dan/atau menyusun program untuk Pemerintah.</p> <p>9. LKPP dan BPS dalam menyusun program kerja tahun anggaran 2023 akan meningkatkan kualitas <i>spending better</i> yang ditunjukkan dengan efisiensi belanja non-prioritas, <i>output</i> kegiatan yang terukur, manfaat <i>output</i> kegiatan yang dirasakan manfaatnya bagi rakyat, dan memperkuat belanja untuk produk dalam negeri.</p> <p>10. Program kerja pada LKPP dan BPS akan disertai dengan target capaian <i>Key Performace Indicator</i> (KPI), termasuk indikator kinerja pelayanan publik, serta pelaksanaan reformasi struktural, khususnya penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan reformasi birokrasi, dengan indikator yang terukur.</p>	
6.	<b>Menteri Keuangan</b>	Pengambilan Keputusan RKA dan RKP Kementerian Keuangan Tahun 2023	<p>1. Komisi XI DPR RI menyetujui Pagu Indikatif Kementerian Keuangan dalam Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 sebesar <b>Rp45.129.284.275.000,00 (Empat Puluh Lima Triliun Seratus Dua Puluh Sembilan Miliar Dua ratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah)</b> dengan rincian</p>	Rapat Kerja tanggal 16 Juni 2022

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN																																	
			<p>per program adalah sebagai berikut : (dalam rupiah)</p> <table border="1" data-bbox="1146 344 1789 1072"> <thead> <tr> <th data-bbox="1146 344 1240 416">NO</th> <th data-bbox="1240 344 1509 416">NAMA PROGRAM</th> <th data-bbox="1509 344 1789 416">JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1146 416 1240 496">1</td> <td data-bbox="1240 416 1509 496">Kebijakan Fiskal</td> <td data-bbox="1509 416 1789 496">103.772.470.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1146 496 1240 612">2</td> <td data-bbox="1240 496 1509 612">Pengelolaan Penerimaan Negara</td> <td data-bbox="1509 496 1789 612">2.814.873.700.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1146 612 1240 729">3</td> <td data-bbox="1240 612 1509 729">Pengelolaan Belanja Negara</td> <td data-bbox="1509 612 1789 729">21.145.697.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1146 729 1240 919">4</td> <td data-bbox="1240 729 1509 919">Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko</td> <td data-bbox="1509 729 1789 919">301.429.384.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1146 919 1240 999">5</td> <td data-bbox="1240 919 1509 999">Dukungan Manajemen</td> <td data-bbox="1509 919 1789 999">41.888.063.024.000</td> </tr> <tr> <td colspan="2" data-bbox="1146 999 1509 1072"><b>Total</b></td> <td data-bbox="1509 999 1789 1072"><b>45.129.284.275.000</b></td> </tr> </tbody> </table> <p>Masing-masing Eselon I dan BLU: (dalam rupiah)</p> <table border="1" data-bbox="1146 1185 1789 1375"> <thead> <tr> <th data-bbox="1146 1185 1240 1257">NO</th> <th data-bbox="1240 1185 1547 1257">ESELON I DAN BLU</th> <th data-bbox="1547 1185 1789 1257">PAGU INDIKATIF</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="1146 1257 1240 1315">1</td> <td data-bbox="1240 1257 1547 1315">Sekretariat Jenderal dan BLU LPDP</td> <td data-bbox="1547 1257 1789 1315">27.631.569.889.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1146 1315 1240 1347">2</td> <td data-bbox="1240 1315 1547 1347">Inspektorat Jenderal</td> <td data-bbox="1547 1315 1789 1347">51.009.230.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="1146 1347 1240 1375">3</td> <td data-bbox="1240 1347 1547 1375">Direktorat Jenderal</td> <td data-bbox="1547 1347 1789 1375">67.674.497.000</td> </tr> </tbody> </table>	NO	NAMA PROGRAM	JUMLAH	1	Kebijakan Fiskal	103.772.470.000	2	Pengelolaan Penerimaan Negara	2.814.873.700.000	3	Pengelolaan Belanja Negara	21.145.697.000	4	Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	301.429.384.000	5	Dukungan Manajemen	41.888.063.024.000	<b>Total</b>		<b>45.129.284.275.000</b>	NO	ESELON I DAN BLU	PAGU INDIKATIF	1	Sekretariat Jenderal dan BLU LPDP	27.631.569.889.000	2	Inspektorat Jenderal	51.009.230.000	3	Direktorat Jenderal	67.674.497.000	
NO	NAMA PROGRAM	JUMLAH																																			
1	Kebijakan Fiskal	103.772.470.000																																			
2	Pengelolaan Penerimaan Negara	2.814.873.700.000																																			
3	Pengelolaan Belanja Negara	21.145.697.000																																			
4	Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	301.429.384.000																																			
5	Dukungan Manajemen	41.888.063.024.000																																			
<b>Total</b>		<b>45.129.284.275.000</b>																																			
NO	ESELON I DAN BLU	PAGU INDIKATIF																																			
1	Sekretariat Jenderal dan BLU LPDP	27.631.569.889.000																																			
2	Inspektorat Jenderal	51.009.230.000																																			
3	Direktorat Jenderal	67.674.497.000																																			

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT		KETERANGAN
				Anggaran	
			4	Direktorat Jenderal Pajak	6.743.554.123.000
			5	Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	2.426.829.175.000
			6	Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan	71.349.726.000
			7	Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dan BLU LDKPI	97.261.896.000
			8	Direktorat Jenderal Perbendaharaan beserta BLU PIP, BPDPKS, BPDPLH	6.842.421.176.000
			9	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan BLU LMAN	594.809.808.000
			10	BPPK dan BLU PKN STAN	375.307.767.000
			11	Badan Kebijakan Fiskal	133.377.159.000
			12	Lembaga Nasional Single Window	94.119.829.000
				<b>Total</b>	<b>45.129.284.275.000</b>
			2. Kebijakan fiskal APBN agar memperkuat upaya dan kebijakan yang dapat mempercepat capaian pemerataan pembangunan, baik sasaran wilayah maupun sasaran kelompok masyarakat.		

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>3. Program kerja pada Kementerian Keuangan akan disertai dengan target capaian <i>Key Performace Indicator</i> (KPI), termasuk indikator kinerja pelayanan publik, serta pelaksanaan reformasi struktural, khususnya penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan reformasi birokrasi, dengan indikator yang terukur.</p> <p>4. Kementerian Keuangan akan mempertajam nomenklatur klasifikasi rincian <i>output</i> belanja Pemerintah Pusat, yang akan digunakan seluruh K/L, untuk menjamin kualitas <i>spending better</i> belanja Pemerintah Pusat yang lebih produktif, manfaatnya dirasakan oleh rakyat, serta pelayanan publik yang optimal.</p> <p>5. Kementerian Keuangan dalam menyusun program kerja tahun anggaran 2023 akan meningkatkan kualitas <i>spending better</i> yang ditunjukkan dengan efisiensi belanja non-prioritas, <i>output</i> kegiatan yang terukur, manfaat <i>output</i> kegiatan yang dirasakan manfaatnya bagi rakyat, dan memperkuat belanja untuk produk dalam negeri.</p> <p>6. Kementerian Keuangan akan memperkuat kebijakan Transfer Ke Daerah (TKD) sesuai dengan pentahapan implementasi Undang-</p>	

NO	INSTITUSI/LEMBAGA	AGENDA	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Undang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah (UU HKPD).</p> <p>7. Kementerian Keuangan akan memastikan Kebijakan TKD diarahkan untuk mengatasi kesenjangan kemampuan keuangan antar pemerintah daerah dan daerah, serta pemerintah pusat dan daerah dalam menjalankan pembangunan.</p> <p>8. Dalam menetapkan kebijakan DAK, Kementerian Keuangan akan mengalokasikan DAK yang bertujuan mencapai prioritas nasional, mempercepat pembangunan daerah, mengurangi kesenjangan layanan publik, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, dan/atau mendukung operasionalisasi layanan publik.</p> <p>9. Kementerian Keuangan akan melaksanakan kebijakan Dana Insentif Fiskal menggunakan indikator penilaian kinerja daerah terdiri dari pengelolaan keuangan daerah, pelayanan umum pemerintah, pelayanan dasar, dan sinergitas arah kebijakan nasional.</p>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN LEGISLASI (BALEG)

NO	AKD	PERKEMBANGAN KEGIATAN
1.	<b>Badan Legislasi</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menerima kunjungan DPRD Kab. Batang Hari (tgl 16 Juni 2022, pukul 09.30 WIB)</li><li>2. Rapat Dengar Pendapat Umum dengan Dr. Mochamad Chaerul, S.T, M.T (Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan ITB, Mohamad Bijaksana Junerosano (CEO dan Founder Waaste4change) dalam rangka pemantauan dan peninjauan atas UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. (tgl 16 Juni 2022, pukul 13.00 WIB).</li><li>3. Menerima kunjungan BEM Institut Pendidikan Indonesia (tgl 23 Juni 2022, Pukul 13.00).</li></ol>

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN (BKSAP)

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.		Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon, menghadiri <i>Co-Rapporteur Meeting on the proposed Draft Resolution titled: “Parliamentary impetus to local and regional development of countries with high levels of international migration and to stopping all forms, including state-sponsored, of human-trafficking and human right abuses”</i> ,	<p>Dalam rapat yang merupakan bagian dari <i>Standing Committee on Democracy and Human Rights Inter-Parliamentary Union</i> ini, Dr.Fadli Zon sebagai <i>Co-Rapporteur</i> menyampaikan akan mendukung resolusi yang “komprehensif, tidak bias dan tidak memihak” (dimana hal ini telah dibahas sebelumnya di <i>Nusa Dua Assembly</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komprehensif artinya resolusi mudah diterima oleh semua pihak dan diterapkan secara universal;</li> <li>- Tidak Bias bermakna bahwa resolusi tersebut mencerminkan kondisi di seluruh dunia, bukan hanya Eropa;</li> <li>- Ketidakberpihakan yakni prinsip dasar resolusi harus berdiri dalam nada universal tanpa menyalahkan satu pihak atau negara tertentu.</li> </ul> <p>Ketua BKSAP juga mengusulkan beberapa redaksi yang harus diubah dalam draft resolusi agar fokus dalam bahasan resolusi tidak melenceng dan</p>	Jumat, 3 Juni 2022.

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			tetap pada masalah krisis kemanusiaan akibat eksodus yang terjadi baik di Ukraina maupun negara lainnya seperti Myanmar, Palestina, RRT, dan Syria.	
2.	<b>KSR - BKSAP</b>	BKSAP menghadiri Sidang ke-13 <i>AIPA Caucus</i> (Virtual)	<p>Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon, S.S., M.Sc (FPGerindra) dan Wakil Ketua BKSAP Dr. Mardani Ali Sera, M.Eng (FPKS) didampingi anggota BKSAP Dr. Asman Abnur, SE., M.Si (FPAN) dan Linda Megawati, S.E., M.Si (FPDemokrat) menghadiri Sidang ke-13 <i>AIPA Caucus</i> yang digelar secara daring dari Parlemen Thailand.</p> <p>Sidang ke-13 <i>AIPA Caucus</i> ini dihadiri oleh 24 Anggota Parlemen dari 7 negara ASEAN (Indonesia, Kamboja, Lao PDR, Malaysia, Singapura, Thailand, Viet Nam ) dan <i>Observer</i> (Brunei Darussalam, Philippina dan perwakilan Myanmar). Sidang ini membahas dua topik yaitu “Kerja Sama Ekonomi Digital di ASEAN di Era Pasca COVID-19” dan “Implementasi Resolusi hasil Sidang Umum ke-42 AIPA”. Kedua topik ini disampaikan dalam presentasi <i>Country Report</i> oleh masing-masing negara.</p>	Selasa, 7 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Sidang AIPA Caucus merupakan pertemuan para Anggota Parlemen Negara Anggota ASEAN untuk membangun suatu mekanisme inisiatif legislasi bersama guna melakukan harmonisasi perundang-undangan di ASEAN.</p> <p>Sidang ke-13 <i>AIPA Caucus</i> menghasilkan <i>Report of the 13th AIPA Caucus Meeting</i> yang berisi intisari jalannya sidang berupa paparan oleh Sekretariat ASEAN mengenai “ASEAN <i>Digital Economy: State of Play and Prospects</i>”, paparan <i>Country Report</i> negara-negara anggota AIPA tentang “Kerja Sama Ekonomi Digital di ASEAN di Era Pasca COVID-19” dan <i>Country Report</i> tentang “Implementasi Resolusi Hasil Sidang Umum ke-42 AIPA”.</p> <p><i>Report of the 13th AIPA Caucus</i> ini disepakati oleh seluruh Delegasi untuk kemudian ditandatangani secara <i>e-sign</i> oleh para Ketua Delegasi. <i>Report</i> ini akan disampaikan untuk diadopsi pada Sidang Umum ke-43 AIPA pada 20-25</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>November 2022 di Phnom Penh, Kamboja.</p> <p>Sidang ke-13 <i>AIPA Caucus</i> juga menyepakati VietNam menjadi tuan rumah Sidang ke-14 <i>AIPA Caucus</i> tahun 2023.</p>	
3.	<b>KSI - BKSAP</b>	BKSAP menghadiri <i>Virtual meeting Forty-eighth session of the Steering Committee (SC) of the Parliamentary Conference on the WTO (PC WTO)</i>	<p>Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, Dr. Fadli Zon, menghadiri secara virtual rapat <i>Forty-eighth session of the Steering Committee (SC) of the Parliamentary Conference on the WTO (PC WTO)</i>.</p> <p>Dalam kesempatan ini, Ketua BKSAP DPR RI yang juga merupakan anggota <i>Steering Committee PC WTO</i> menyampaikan usulan amandemen terhadap pernyataan bersama anggota parlemen yang tergabung dalam <i>Steering Committee of the Parliamentary Conference on the WTO</i>.</p> <p>Dalam usulannya, Dr. Fadli Zon menyampaikan bahwa parlemen memiliki peran krusial dalam memastikan sistem perdagangan multilateral yang terbuka, transparan, inklusif, dan mengutamakan upaya</p>	Senin, 13 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di tahun 2030.</p> <p>Dr. Fadli Zon yang juga merupakan anggota Biro Komisi Demokrasi dan Hak Asasi Manusia (HAM) IPU juga menegaskan bahwa peran sentral parlemen melalui berbagai fungsi seperti anggaran, pengawasan, dan pembuatan undang-undang berkontribusi dalam mendorong upaya reformasi WTO untuk menghadapi tantangan global yang mempengaruhi stabilitas ekonomi dan perdagangan.</p> <p>Selain Indonesia, rapat ini juga dihadiri anggota parlemen dari negara seperti Chili, Tiongkok, India, Polandia, serta perwakilan Parlemen Eropa dan IPU.</p>	
4.	<b>KSB - BKSAP</b>	Pertemuan Pimpinan BKSAP dan Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Eropa dengan Wakil Ketua Indonesia - <i>European Union Parliamentary Friendship Group (IEPFG)</i> , Hon. Mr. Tomasz Poreba	<p>Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon menerima Wakil Ketua Indonesia - <i>European Union Parliamentary Friendship Group (IEPFG)</i>, Hon. Mr. Tomasz Poreba pada hari Selasa (14/06/2022).</p> <p>Dalam pertemuan tersebut dibahas peningkatan kerja sama antara Indonesia dan Uni Eropa, khususnya di bidang perdagangan, lingkungan,</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>transisi energi &amp; energi terbarukan. Wakil Ketua IEPPFG mengapresiasi kinerja BKSAP yang selalu mendukung peningkatan kerja sama di bidang - bidang tersebut &amp; menyatakan bahwa pendekatan yang assertif amatlah penting dalam proses penguatan kerja sama antara Indonesia - Uni Eropa, khususnya dalam menghadapi isu-isu lingkungan dan kelapa sawit.</p> <p>Ketua BKSAP menambahkan bahwa skema <i>Indonesia Sustainable Palm Oil</i> (ISPO) adalah upaya <i>goodwill</i> Indonesia untuk mentransformasi industri kelapa sawit Indonesia menjadi lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Disampaikan juga bahwa BKSAP berperan aktif mendukung tercapainya perdamaian antara Ukraina dan Rusia melalui <i>IPU Task Force for Ukraine</i>.</p> <p>Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Uni Eropa, Andreas Eddy Susetyo menyampaikan pentingnya Indonesia dan Uni Eropa menemukan <i>common ground</i> untuk menjadi dasar modalitas peningkatan kerja sama. Disampaikan juga bahwa DPR RI akan menjadi tuan rumah P20 yang diharapkan dapat</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>menjadi medium diskusi bagi Parlemen Indonesia dan Uni Eropa.</p> <p>Pertemuan juga dihadiri oleh jajaran Pimpinan BKSAP DPR RI, yaitu Gilang Dhielararez (F-PDIP), Putu Supadma Rudana (F-PD), Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS) dan Ketua Grup Kerja Sama Bilateral DPR RI - Parlemen Uni Eropa, Andreas Eddy Susetyo (F-PDIP).</p>	
5.	<b>KSB - BKSAP</b>	<p>Pertemuan Pimpinan BKSAP dengan <i>Prime Minister's Trade Envoy to Indonesia</i>, Richard Graham, MP</p>	<p>Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon menerima <i>Prime Minister's Trade Envoy to Indonesia</i>, Richard Graham, MP pada hari Selasa (14/06/2022) di DPR RI.</p> <p>Pertemuan membahas isu transisi energi, <i>green energy</i>, dan <i>green economy</i> di Indonesia serta dampaknya ke masyarakat Indonesia. Ketua BKSAP DPR RI beranggapan bahwa dalam menghadapi perubahan dan transisi energi diperlukan kebijakan yang bersifat inkremental agar transisi dapat diterima oleh masyarakat. Dibahas pula perkembangan situasi politik tanah air menjelang Pemilu 2024 dan potensi kerja sama budaya antara Indonesia dan Inggris, termasuk kerja sama antar museum.</p>	14 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Pertemuan juga dihadiri oleh jajaran Pimpinan BKSAP DPR RI, yaitu Gilang Dhielafararez (F-PDIP), Putu Supadma Rudana (F-PD), Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS) dan Duta Besar Inggris untuk Indonesia dan Timor Leste, H.E. Mr. Owen Jenkins serta perwakilan dari <i>Westminster Foundation for Democracy</i> (WFD).</p>	
6.	<b>KSI – BKSAP</b>	<i>Kick off Meeting</i> P-20, Surabaya	<p>Sejalan dengan keketuaan pemerintah Indonesia di G20 yang mengangkat tema <i>Recover Together, Recover Stronger</i>, DPR RI menekankan peran parlemen dalam pemulihan pasca pandemi melalui tema <i>Stronger Parliament for Sustainable Recovery</i>. Tema ini akan menjadi bahan diskusi para ketua parlemen G20 pada perhelatan the 8th G20 <i>Parliamentary Speakers' Summit</i>.</p> <p>Sebagai upaya membangun sinergi dan kolaborasi antara DPR RI dengan <i>stakeholders</i> terkait yang menjadi bagian dari G20, DPR RI mengadakan pertemuan perdana (<i>Kick-off meeting</i>) sebagai pembukaan atas serangkaian pertemuan menjelang P20 <i>Summit</i> pada 6-7 Oktober 2022 mendatang.</p>	15 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Ketua DPR RI Puan Maharani menjadi <i>keynote speaker</i> dalam <i>Kick Off Meeting G20 Parliamentary Speakers' Summit</i> (P20). Ia pun mengajak negara-negara anggota G20 bekerja sama menyelesaikan berbagai krisis yang tengah dihadapi dunia.	
7.	<b>KSI-BKSAP</b>	<i>8<sup>th</sup> Global Conference, Young MPs, Sharm El-Sheikh, Mesir</i>	Anggota BKSAP DPR RI Hj. Adde Rosi Khoerunnisa, S.S.Sos., M.Si (F-PG) dan H. Hasani Bin Zuber, S.IP (F-PD) menghadiri <i>Eight IPU Global Conference of Young Parliamentarians, Young MPs for climate action</i> di Sharm el-Sheikh, Mesir, pada tanggal 15-16 Juni 2022. Pertemuan yang dihadiri para anggota parlemen muda dari berbagai negara ini fokus membahas 1) kondisi perubahan iklim, dampaknya dan HAM, dan memastikan bahwa pemanasan global tidak melebihi 1,5 derajat celcius sejalan Perjanjian Paris. 2) Aksi Parlemen menganggulangi Perubahan Iklim melalui studi kasus praktik legislatif dan pengawasan dalam memaksimalkan perangkat parlemen untuk mengambil tindakan konkret dan inovasi parlementer melalui “ <i>green budgeting</i> ”. 3) menjaring masyarakat sipil dan keterlibatan masyarakat	15-16 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>dalam parlemen dan 4) dukungan perubahan iklim untuk negara berkembang. Melalui, pertemuan tersebut, Anggota BKSAP DPR RI Hj. Adde Rosi Khoerunnisa, S.S.Sos., M.Si, menyampaikan posisi Indonesia, sbb :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan terkait <i>clime change</i> harus tetap memperhatikan HAM terutama bagi mereka yang masuk kategori <i>vulnerable group</i> (Perempuan dan Anak)</li> <li>b. Melibatkan partisipasi <i>public dan civil society</i> (NGO) dalam kebijakan terkait <i>climate change</i>.</li> <li>c. Mempertimbangkan kebijakan yang bersifat ramah <i>environment</i>, berbasis edukasi, meningkatkan kesadaran publik, <i>budget concern</i>, mendorong akuntabilitas dan transparansi serta dukungan <i>social movement</i>.</li> </ul>	
8.	<b>KSB - BKSAP</b>	Rapat Internal GKSB DPR RI – Parlemen Paraguay	<p>GKSB DPR RI - Parlemen Paraguay menggelar rapat internal guna membahas program kerja dan rencana kunjungan ke Paraguay. Rapat dipimpin oleh Ketua GKSB DPR RI - Parlemen Paraguay, Endang Maria Astuti (F.PG) dan menyepakati rencana pertemuan dengan pihak Kementerian</p>	16 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Luar Negeri untuk mendapatkan masukan terkait perkembangan bilateral Indonesia – Paraguay yang dijadwalkan pada 22 Agustus 2022 dan mengagendakan penjadwalan kunjungan sekitar bulan September atau Oktober 2022 mendatang dengan memperhatikan jadwal sidang parlemen.</p> <p>Sebagai informasi, hubungan diplomatik Indonesia dengan Paraguay mulai terjalin pada November 1981. Kedua negara juga telah menyepakati perjanjian bebas visa bagi pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas yang ditandatangani pada Agustus 2007. Kedutaan Paraguay di Jakarta sempat dibuka pada tahun 2010 sebelum ditutup pada tahun 2014 hingga saat ini.</p>	
9.	<b>KSB - BKSAP</b>	<i>Courtesy Call</i> GKSB DPR RI – Parlemen Demokratik Rakyat Korea dengan Dubes DPRK	GKSB DPR RI - Parlemen Demokratik Rakyat Korea (DPRK) menghadiri pertemuan dengan Duta Besar Republik Demokratik Rakyat Korea H.E. Mr. An Kwang Il di Kedutaan Besar Korea Utara, Jakarta, pada Kamis (16/6/2022). Hadir dalam pertemuan tersebut Ketua GKSB DPR RI-DPRK Hamid Noor Yasin (F-PKS)	16 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>beserta Anggota GKSB diantaranya Itet Tridjadjati Sumarijanto (F-PDIP), Ali Ridha (F-PG), dan Anwar Hafid (F-PD).</p> <p>Pertemuan membahas berbagai upaya peningkatan kerja sama bilateral kedua negara di bidang perdagangan, pendidikan, perindustrian, teknologi dan kebudayaan. Sejumlah kendala dalam kerangka kerja sama kedua negara antara lain dalam bidang perdagangan dimana adanya sanksi dan embargo dari DK PBB dan masyarakat internasional terhadap sejumlah komoditas impor dan ekspor dari Korea Utara, serta belum adanya penerbangan dan pelayaran secara langsung yang menghubungkan Jakarta dengan Pyongyang, ibu kota Republik Demokratik Rakyat Korea (DPRK).</p> <p>Berbagai sektor kerja sama potensial yang bisa ditingkatkan, salah satunya dengan menyukseskan <i>sister-university</i> atau kerja sama perguruan tinggi antara <i>Kim Il-Sung University</i> dan <i>Kim Chaek University of Technology</i> di Pyongyang dengan universitas di Indonesia seperti UI dan ITB. Berbagai</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>pendekatan seperti <i>people-to-people contact</i>, kunjungan antarpejabat, pertukaran misi budaya dan kontingen olahraga juga masih menjadi fokus dalam peningkatan hubungan kedua negara.</p> <p>Sebagai informasi, hubungan bilateral antara Indonesia dan DPRK terjalin sangat baik. Hal tersebut tidak terlepas dari persahabatan Presiden Soekarno dan Presiden Kim Il Sung yang sama-sama sebagai pendiri bangsa. Bahkan setiap tahunnya, Pemerintah DPRK menyelenggarakan Festival Bunga Kimilsungia secara nasional, bunga tersebut merupakan bunga anggrek pemberian Soekarno kepada Kim Il Sung dalam lawatannya ke Indonesia pada 1965, yang kemudian menjadi simbol persahabatan kedua negara sampai saat ini.</p>	
10.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan Diplomasi BKSAP DPR RI ke Slowakia	Delegasi kunjungan diplomasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana (F-PD) mengadakan <b>pertemuan dengan State Secretary of the Ministry of Foreign and European Affairs, Hon. Mr.</b>	16 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><b>Martin Klus</b> pada hari Kamis (16/06/2022).</p> <p>Dalam pertemuan tersebut disampaikan bahwa Slovakia merupakan salah satu mitra penting bagi Indonesia di kawasan Eropa Timur. Hubungan diplomatik antara Indonesia-Slovakia yang telah terjalin sejak 1993 kiranya dapat menjadi modal yang baik demi peningkatan hubungan bisnis, dagang, pariwisata, budaya, bidang pertahanan dan antar-parlemen yang lebih baik.</p> <p>Wakil Ketua BKSAP DPR RI juga menambahkan pentingnya kerja sama antara Indonesia - Slovakia di bidang pendidikan yang dapat ditingkatkan dengan pemberian beasiswa bagi pelajar kedua negara.</p> <p>Delegasi berharap kiranya Slovakia mempertimbangkan kebijakan <i>free visa</i> bagi warga negara Indonesia mengingat Indonesia merupakan pasar potensial bagi Slovakia di Asia Tenggara.</p> <p>Delegasi terdiri dari Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon (F-PGerindra), Dr. Mardani (F-PKS) dan Achmad Hafisz</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Tohir (F-PAN) serta didampingi oleh Dubes LBBP RI untuk Slovakia, H.E. Mr. R. Pribadi Sutiono. Pertemuan tersebut merupakan kegiatan pertama dari rangkaian pertemuan pada kunjungan diplomasi ke Slovakia.</p> <p>Pertemuan selanjutnya adalah <b>dengan Hon. Ms. Katarina Brunckova, State Secretary of the Ministry of Transportation &amp; Construction of the Slovak Republic.</b></p> <p>Dalam pertemuan tersebut, Ketua Delegasi menyampaikan potensi pariwisata dan kesiapan Indonesia untuk menerima wisatawan dari Slovakia, yang ditandai dengan pelonggaran aturan perjalanan ke Indonesia seiring dengan membaiknya kondisi pasca pandemi.</p> <p>Kegiatan ini juga menjadi ajang bertukar pikiran antara Indonesia dan Slovakia dalam aspek pariwisata, dimana kedua belah pihak sepakat bahwa <i>sustainable tourism &amp; rural tourism development</i> merupakan bagian fundamental bagi perkembangan pariwisata kedua negara. Kerja sama di</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>bidang pariwisata juga perlu didukung melalui peningkatan pembangunan <i>human capital</i>, infrastruktur pariwisata dan keterhubungan antara <i>stakeholder</i> pariwisata kedua negara.</p> <p>Melanjutkan rangkaian pertemuan pada Kunjungan Diplomasi BKSAP DPR RI ke Slovakia, <b>Delegasi mengadakan pertemuan dengan <i>State Secretary of the Ministry of Defense, Hon. Mr. Marian Majer</i> (17/06/2022).</b></p> <p>Pihak Kementerian Pertahanan Slovakia menyatakan kesediaannya untuk bekerja sama dengan Indonesia, khususnya dalam isi industri pertahanan dan sistem informasi komunikasi. Disampaikan pula bahwa pihak Slovakia mengapresiasi kinerja BKSAP yang terus aktif dalam mendukung tercapainya perdamaian antara Ukraina - Rusia melalui IPU <i>Task Force on Ukraine</i>.</p> <p>Kedua belah pihak berharap kegiatan saling kunjung antara pihak Indonesia - Slovakia terus berlanjut, Wakil Ketua BKSAP juga mengundang pihak</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Kementerian Pertahanan Slovakia untuk berkunjung ke Indonesia dan hadir pada <i>IndoDefence Expo</i> pada bulan November mendatang.</p> <p>Delegasi dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) dan beranggotakan Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon (F-PGerindra), Wakil Ketua BKSAP, Dr. Mardani (F- PKS) dan Achmad Hafisz Tohir (F-PAN).</p> <p><b>Delegasi BKSAP DPR RI mengadakan pertemuan dengan <i>Economic Affairs Committee of the National Council of the Slovak Republic</i> (17/06/2022).</b></p> <p>Pertemuan dengan Komisi Ekonomi Parlemen Slovakia tersebut bertujuan untuk meningkatkan hubungan ekonomi, dagang dan investasi antara kedua negara. Hon. Mr. Peter Kremsky, ketua komisi ekonomi menyampaikan bahwa Slovakia memiliki letak dan posisi strategis di Uni Eropa sehingga dapat menjadi hub bagi produk - produk Indonesia di kawasan tersebut. Begitu pula dengan Indonesia yang dapat menjadi hub produk - produk</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Slovakia di kawasan ASEAN.</p> <p>Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana (F-PD) menyatakan bahwa Indonesia - Slovakia memiliki potensi untuk meningkatkan kerja sama di bidang industri pangan, pariwisata, penanggulangan pandemi, serta Energi Terbarukan. Peningkatan kerja sama di bidang - bidang tersebut hendaknya juga diikuti dengan kerja sama antara DPR RI dan <i>National Council of the Slovak Republic</i> (Parlemen Slovakia).</p> <p>Delegasi dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) dan beranggotakan Ketua BKSAP, Dr. Fadli Zon (F-PGerindra), Wakil Ketua BKSAP, Dr. Mardani (F-PKS) dan Achmad Hafisz Tohir (F-PAN).</p> <p>Wakil Ketua BKSAP DPR RI, Putu Supadma Rudana (F-PD) memimpin <b>pertemuan antara Delegasi BKSAP DPR RI dengan Slovakia - Indonesia Parliamentary Friendship Group of the National Council of the Slovak Republic</b>, pada hari Jumat (17/06/22).</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Dalam pertemuan antara Delegasi BKSAP DPR RI dan Slovakia - Indonesia <i>Parliamentary Friendship Group</i>, Ketua Delegasi, Putu Supadma Rudana (F-PD) berharap agar <i>Friendship Group</i> dapat segera bertemu dengan GKSB DPR RI - Parlemen Slovakia untuk meningkatkan hubungan antar-parlemen kedua negara, serta menyampaikan potensi penguatan kerja sama pendidikan, pariwisata, dan transisi energi.</p> <p>Mengenai isu perubahan iklim, Wakil Ketua BKSAP, Achmad Hafisz Tohir (F-PAN) menyampaikan bahwa Indonesia memiliki komitmen yang kuat dalam menanggulangi isu tersebut, yang ditunjukkan kepatuhan Indonesia dalam mengikuti resolusi yang dihasilkan di berbagai ajang internasional, seperti COP-26 dan IPU 144, dimana resolusi dari kedua sidang tersebut melingkupi perlindungan lingkungan dan transisi energi yang berkelanjutan.</p> <p>Dibahas pula ketertarikan Slovakia pada penyelenggaraan Pemilu di Indonesia, dimana Wakil Ketua BKSAP,</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Dr. Mardani (F-PKS) menyampaikan bahwa Indonesia akan menyelenggarakan Pemilu Presiden dan Pemilu Legislatif pada tahun 2024.</p> <p>Melanjutkan rangkaian pertemuan, <b>Delegasi kunjungan diplomasi BKSAP DPR RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma Rudana (F-PD) mengadakan pertemuan dengan <i>State Secretary of the Ministry of Economy of the Slovak Republic, Hon. Mr. Jan Oravec</i></b> pada hari Jumat (17/06/2022).</p> <p>Dalam kesempatan ini Hon. Mr. Jan Oravec menyampaikan kekagumannya atas keberagaman di Indonesia yang diharapkan dapat menjadi modal bagi penguatan kerja sama antara Indonesia - Slovakia. Disampaikan pula adanya tantangan berupa meningkatnya jumlah pengungsi dari Ukraina, serta krisis energi &amp; pangan yang dapat menjadi potensi bagi Indonesia untuk menjadi mitra dagang yang besar bagi Slovakia.</p> <p>Wakil Ketua BKSAP, Putu Supadma</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Rudana (F-PD) berharap agar resolusi konflik Ukraina - Rusia segera tercapai dan hubungan dagang, ekonomi dan pariwisata Indonesia - Slovakia terus meningkat.</p> <p>Delegasi terdiri dari Ketua BKSAP DPR RI, Dr. Fadli Zon (F-PGerindra), Dr. Mardani (F-PKS) dan Achmad Hafisz Tohir (F-PAN).</p>	
11.	<b>KSI-BKSAP</b>	Rapat <i>Concept Note</i> P20 dengan perwakilan Kementerian Luar Negeri	<p>Rapat kali ini melibatkan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia dalam rancangan <i>Concept note</i> yang dibuat oleh KSI dan <i>Inter-Parliamentary Union</i> yang terkait persiapan <i>The Eighth G20 Parliamentary Speakers' Summit</i> (P20). Ada beberapa masukan terkait <i>concept note</i> ini, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penambahan kata <i>Accelerating</i> dalam <i>Priority Issue 1</i>, sehingga menjadi: <i>Accelerating Sustainable Development and The Green Economy</i></li> <li>2. Usulan untuk parlemen agar mengakselerasi tercapinya SDG dan menjadikannya isu prioritas dalam presidensi G20 Indonesia.</li> <li>3. Mengganti kata <i>Current</i> dengan <i>Emerging, Crisis</i> dengan <i>Security</i></li> </ol>	21 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>dan menambahkan kata <i>Ensuring</i> dalam <i>Priority Issue 2</i>, sehingga berbunyi: <i>Emerging Issues: Ensuring Food and Energy Security Stagflation</i></p> <p>4. Menghindari pembahasan mendalam dalam ranah politik dan berfokus ke bidang ekonomi.</p> <p>5. Menambahkan kata <i>Social Inclusion</i> pada isu prioritas ke-4 sehingga berbunyi: <i>Social Inclusion, Gender Equality, and Women Empowerment</i>.</p> <p>6. Pada isu prioritas ke-4 perlu adanya antisipasi agenda inklusivitas LGBT dari negara-negara tertentu karena bertentangan dengan norma di Indonesia.</p>	
12.	<b>KSB - BKSAP</b>	Kunjungan Diplomasi BKSAP ke Republik Ceko	<p><b>Pertemuan dengan Komite Urusan Luar Negeri, Pertahanan dan Keamanan, Senat Parlemen Republik Ceko, pada hari Kamis (23/6/22).</b></p> <p>Pertemuan tersebut membahas berbagai hal mulai dari isu Indo-Pasifik, perang Rusia-Ukraina, serta penguatan kerja sama bidang pertahanan,</p>	23 – 24 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>ekonomi, perdagangan, pendidikan, dan pariwisata.</p> <p>Achmad Hafisz Tohir membuka pertemuan dengan menyampaikan pentingnya membangun perspektif positif dalam menyikapi isu Indo-Pasifik. Ini tentunya menjadi poin penting bagi penyusunan <i>EU Strategy for Cooperation in Indo-Pacific</i>. Disampaikan pula bahwa Indonesia berkomitmen untuk menjadikan kesejahteraan, stabilitas, dan demokrasi sebagai tujuan utama kerja sama Indo-Pasifik.</p> <p>Selain itu, Delegasi BKSAP DPR RI juga memohon dukungan parlemen Ceko untuk akselerasi perundingan <i>Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU-CEPA)</i> yang saat ini memasuki perundingan ke-11. Senat Parlemen Ceko menyambut baik hal tersebut dan berkomitmen untuk segera mempercepat perundingan selama Ceko memegang keketuaan di</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Uni Eropa pada periode Juli-Desember 2022. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan hubungan perdagangan kedua belah pihak.</p> <p>Dalam bidang pertahanan juga disepakati bahwa Indonesia dan Republik Ceko akan terus memperkuat kerja sama terutama dalam rangka modernisasi Alutsista Indonesia.</p> <p>Terkait isu konflik Rusia-Ukraina, Ketua BKSAP DPR RI Fadli Zon juga menyampaikan bahwa saat ini Indonesia merupakan anggota <i>Task Force IPU for Russia-Ukraine conflict</i> dan terus berkomitmen untuk mendorong diplomasi antar parlemen untuk menghentikan perang.</p> <p>Wakil Ketua BKSAP Mardani Ali Sera juga menyampaikan pentingnya kerja sama bidang pendidikan melalui kerja sama antar universitas mengingat</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Indonesia memiliki jumlah penduduk usia sekolah yang tinggi.</p> <p>Pertemuan tersebut juga membicarakan penguatan kerja sama sektor pariwisata. Wakil Ketua BKSAP DPR RI Putu Supadma Rudana juga meminta kemudahan visa bagi wisatawan Indonesia untuk berkunjung ke Ceko.</p> <p><b>Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, dipimpin oleh Wakil Ketua BKSAP Achmad Hafisz Tohir (F-PAN), mengadakan pertemuan dengan Kamar Dagang dan Industri (Chamber of Commerce and Industry), Republik Ceko (23/6/22).</b></p> <p>Dalam pertemuan tersebut, Achmad Hafisz Tohir menegaskan pentingnya memperkuat hubungan bilateral Indonesia-Republik Ceko dalam sektor perdagangan mengingat kedua negara memiliki potensi besar. Indonesia merupakan pasar potensial dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta atau lebih dari 30% total populasi negara-negara ASEAN. Pada saat yang sama, Ceko juga merupakan mitra dagang terbesar kedua di Eropa Tengah</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>setelah Polandia dan juga merupakan bagian dari Grup Visegrad (V4), suatu aliansi dagang empat negara Eropa Tengah yaitu Ceko, Polandia, Hongaria, dan Slovakia dengan lebih dari 60 juta penduduk.</p> <p>Lebih lanjut, menurutnya perjanjian dagang regional seperti IEU-CEPA tetap diperlukan, namun hubungan bilateral perdagangan jauh lebih penting karena itu hubungan perdagangan Indonesia-Ceko sangat krusial.</p> <p>Masih berkaitan dengan perdagangan dan industri, Ketua BKSAP Fadli Zon (F-Gerindra) juga menyoroti kerja sama pertahanan terutama melalui perdagangan dan pengembangan industri militer. Seperti diketahui, Republik Ceko dikenal sebagai produsen senjata dan memiliki industri pertahanan yang maju.</p> <p>Sementara itu, Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana (F-Demokrat) juga menekankan pentingnya membangkitkan pariwisata sebagai <i>quick-win</i> bagi pemulihan pandemi. Kerja sama pariwisata tidak hanya berkaitan dengan kedatangan dan</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>keberangkatan turis tapi juga berkaitan erat dengan pemulihan industri kecil dan perdagangan.</p> <p>Wakil Ketua BKSAP Mardani Ali Sera (F-PKS) yang turut hadir dalam pertemuan tersebut juga menegaskan pentingnya kerja sama antar institusi pendidikan karena pendidikan merupakan investasi jangka panjang. Untuk diketahui, Indonesia dan Ceko telah terjalin kerja sama.</p> <p>Presiden dan Wakil Presiden KADIN Republik Ceko yang menerima delegasi menyambut baik berbagai inisiatif untuk penguatan hubungan perdagangan antar kedua negara. Menurutnya, saat ini sudah banyak program-program kerja sama konkret yang sedang dijalankan baik di sektor perdagangan, bisnis, maupun pariwisata dan pendidikan.</p> <p>Masih dalam rangka lawatan ke Republik Ceko, <b>Delegasi BKSAP DPR RI juga mengunjungi Kementerian Pembangunan Regional (24/6/22). Delegasi diterima langsung oleh Direktur Jenderal Pendanaan Uni</b></p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><b>Eropa dan Pariwisata, Gabriella Grabmullerova.</b></p> <p>Sebagai pimpinan delegasi, Wakil Ketua BKSAP Achmad Hafisz Tohir (F-PAN) menyampaikan beberapa info mengenai pelanggaran aturan bagi calon wisatawan yang akan ke Indonesia. <i>Pertama</i>, Indonesia memberikan fasilitas <i>Visa On Arrival (VOA)</i> bagi pemegang paspor Republik Ceko. <i>Kedua</i>, Pemerintah Indonesia juga telah membebaskan persyaratan tes antigen dan PCR bagi calon wisatawan yang sudah divaksin lengkap. <i>Ketiga</i>, terkait vaksinasi yang sudah di atas 80% untuk dosis kedua dan 96% untuk dosis pertama. Karena itu, Achmad Hafisz Tohir berharap kegiatan pariwisata semakin meningkat dan kerja sama pariwisata antara Indonesia dan Ceko semakin kuat baik itu dari sisi pendidikan pariwisata, pengembangan industri pariwisata, serta peningkatan kunjungan ke Indonesia maupun Ceko.</p> <p>Lebih lanjut, Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana (F-Demokrat) juga menyampaikan bahwa Indonesia</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>merupakan <i>market</i> potensial bagi pariwisata karena memiliki lebih dari 270 juta penduduk. Menurutnya, pengembangan kerja sama pariwisata harus diperkuat dan diperluas sejalan dengan target pembangunan berkelanjutan (SDGs). Karena itu, <i>sustainable tourism</i> dan <i>green tourism</i> juga perlu dikembangkan lebih jauh. Indonesia, khususnya Bali, juga memiliki keunggulan berbagai bidang pariwisata termasuk spa tourism serta berbagai industri pariwisata kreatif lainnya.</p> <p>Ketua BKSAP Fadli Zon dan Wakil Ketua BKSAP Mardani Ali Sera yang turut hadir dalam pertemuan masing-masing menyampaikan pentingnya penguatan kelembagaan serta sinergi antar level pemerintahan dalam pengembangan pariwisata dan pemanfaatan bonus demografi untuk kepentingan pariwisata melalui pendidikan.</p> <p>Direktorat Pariwisata Kementerian Regional Republik Ceko sangat menyambut baik berbagai penguatan kerja sama pariwisata dimana kedua</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>negara memiliki modalitas yang kuat. Menurutnya, pengembangan pariwisata Republik Ceko diarahkan pada tiga aspek yaitu <i>sustainability</i>, <i>digitalisasi</i>, dan SDGs yang tentunya sejalan dengan pariwisata Indonesia.</p> <p><b>Delegasi Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) juga bertemu dengan Deputi Bidang Kerja Sama Internasional, Kementerian Perdagangan Republik Ceko (24/06/22). Pertemuan dilakukan guna membahas penguatan kerja sama khususnya di bidang perdagangan.</b></p> <p>Wakil Ketua BKSAP Achmad Hafisz Tohir memimpin delegasi BKSAP DPR RI dan diterima langsung oleh Direktur Jenderal Kerja Sama Internasional, Richard Hlavaty dan juga Wakil Presiden Konfederasi Industri, Frantisek Chaloupecky.</p> <p>Pada pertemuan tersebut, dibahas progres perjanjian <i>Indonesia-EU Comprehensive Partnership Agreement (IEU-CEPA)</i> yang sudah mencapai perundingan ke-11. Pihak Kementerian</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Perdagangan berjanji bahwa Presidensi Republik Ceko di Uni Eropa pada Juli-Desember 2022 akan menjadi momen untuk mempercepat perjanjian tersebut.</p> <p>Meskipun demikian, Achmad Hafisz Tohir menegaskan bahwa hubungan perdagangan secara bilateral tentu tetap sangat krusial bagi hubungan kedua negara.</p> <p>Wakil Ketua BKSAP Putu Supadma Rudana juga menyampaikan harapannya agar pandemi Covid-19 segera berakhir dan menjadi momen penguatan perdagangan kedua negara. Wakil Ketua BKSAP Mardani Ali Sera juga menyoroti besarnya potensi perdagangan kedua negara mengingat Indonesia yang sedang mengalami bonus demografi.</p> <p>Selain itu, isu perang Rusia-Ukraina turut menjadi topik diskusi. Ketua BKSAP Fadli Zon menyatakan posisi Indonesia yang menganut kebijakan luar negeri bebas aktif dengan menghormati hukum internasional, integritas teritorial, dan kedaulatan negara. Disampaikan pula keaktifan</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Indonesia menjadi <i>host</i> pelaksanaan IPU Assembly 144, <i>Parliamentary 20 Summit</i> , dan menjadi anggota <i>IPU Task Force</i> untuk menengahi konflik Rusia-Ukraina.	
13.	<b>KSR-BKSAP</b>	Sidang ke-5 AIPACODD di Phnom Penh, Kamboja	<p>Delegasi DPR RI dipimpin oleh Irine Yusianna Roba Putri, S.Sos., MCOMN &amp; MEDIAST (F-PDIP) dan didampingi oleh Puteri Anetta Komarudin, B.Com (F-PGolkar) serta Fadhullah,SE (F-PGerindra) menghadiri Sidang ke-5 <i>AIPA Advisory Council on Dangerous Drugs</i> (AIPACODD) dengan tema “<i>Adressing Challenges Together for Drug-Free ASEAN</i>” yang dilaksanakan secara daring dari Phnom Penh, Kamboja pada Jumat, 24 Juni 2022.</p> <p>Sidang beragendakan penyampaian <i>Country Report on The Efforts to Combat Dangerous Drugs</i> dari masing-masing negara anggota AIPA serta pembahasan <i>Draft Resolution on Adressing Challenges Together for a Drug Free ASEAN</i>. Pada kesempatan penyampaian presentasi <i>Country report</i> tersebut, Delegasi DPR RI diwakili oleh Puteri Anetta Komarudin, B.Com.</p>	24 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Pada akhir sidang, Irine Yusiana Roba Putri, M.COMN&amp;MEDIAS, selaku Ketua Delegasi dan perwakilan Indonesia, menyampaikan <i>Acceptance Speech</i> sebagai ungkapan kesiapan Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggara Sidang ke-6 AIPACODD tahun 2023.</p> <p>Sidang menghasilkan <i>Report of the 5th AIPACODD Meeting</i> dan Resolusi yang akan disampaikan untuk diadopsi pada Sidang Umum ke-43 AIPA bulan November 2022 mendatang.</p> <p>Sidang AIPACODD merupakan Sidang Tahunan yang membahas upaya masing-masing negara anggota AIPA dalam memerangi Narkoba dan merancang draft resolusi bersama untuk diimplementasikan dalam memperkuat dalam pemberantasan narkoba.</p>	
14.	<b>KSR BKSAP</b>	<i>Courtesy Call</i> Dubes Kuba dengan Pimpinan BKSAP	Dubes Kuba H.E. Mrs. Tania Velasquez Lopez melaksanakan <i>Courtesy Call</i> kepada Pimpinan BKSAP yang diwakili oleh Hj. Himmatul Aliyah, S. Sos., M.Si (F-PGerindra) dan Ir Hugua (F-PDIP) selaku Anggota Delegasi DPR RI ke	27 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p><i>Baku Conference on Non-Aligned Movement Parliamentary Network</i> di Gedung DPR RI pada Senin 27 Juni 2022.</p> <p>Dalam pertemuan tersebut Dubes Kuba menyampaikan pesan dari Pemerintah Kuba terkait klausul pembuatan keputusan dalam <i>Draft Baku Statute</i> yang akan dibahas dalam Sidang <i>Baku Conference on Non-Aligned Movement Parliamentary Network</i>. Dalam Draft tersebut ditetapkan bahwa pembuatan keputusan NAM Parlemen berdasarkan mekanisme <i>voting</i>.</p> <p>Dubes Kuba menjelaskan bahwa sistem <i>voting</i> di NAM Parlemen tidak sesuai dengan prinsip yang dianut Kuba dan prinsip Gerakan Non-Blok Pemerintah yang menerapkan mekanisme <i>consensus</i>. Delegasi Kuba merencanakan akan membuat pernyataan publik dan melakukan intervensi terkait prinsip tersebut. Pemerintah Kuba meminta dukungan Indonesia agar pembuatan keputusan di NAM Parlemen disesuaikan dengan mekanisme di Gerakan Non-Blok</p>	

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			Pemerintah, yaitu mekanisme <i>consensus</i> .	
15.	<b>KSR BKSAP</b>	BKSAP menghadiri <i>Baku Conference Non-Aligned Movement Parliamentary Network (NAM-PN)</i>	<p>Pimpinan BKSAP Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS) selaku Ketua Delegasi bersama Wakil Ketua BKSAP Achmad Hafisz Tohir (F-PAN) dan Anggota BKSAP Ir. Hugua (F-PDIP), Himmatul Aliyah (F-PGerindra), dan Fathan Subchi Badawi (F-PKB), menghadiri <i>Baku Conference on Non-Aligned Movement Parliamentary Network (NAM-PN)</i>, 30 Juni - 1 Juli 2022.</p> <p>Sidang ini merupakan sidang pertama dengan agenda Sidang mencakup lima poin pembahasan yaitu penetapan <i>Standard Emblem and Flag of the NAM-PN, Draft Baku Declaration, Draft Statute on Working Modalities of the Parliamentary Network</i>, dan pemilihan <i>Chairpersons</i> (Ketua dan tiga Wakil Ketua) Selain itu, masing-masing Ketua Delegasi akan menyampaikan pidato tanggapan terhadap agenda Sidang. Pada akhir Sidang, diharapkan ke lima poin tersebut dapat diadopsi secara aklamasi.</p>	30 Juni - 1 Juli 2022
16.	<b>KSI-BKSAP</b>	Rapat dengan <i>International Institute for Democracy</i>	Rapat koordinasi BKSAP dengan IDEA membahas tentang pelaksanaan P20	27 Juni 2022

NO	PIHAK	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		<i>and Electoral Assistance (IDEA)</i>	<p>dan kemungkinan kerja sama dalam pelaksanaan <i>side events The eighth G20 Parliamentary Speakers' Summit (P20)</i>. Dalam rapat ini dibahas kemungkinan kerja sama antara BKSAP dengan IDEA dalam pelaksanaan <i>Focus Group Discussion (FGD)</i> terkait isu-isu prioritas dalam <i>The eighth G20 Parliamentary Speakers' Summit (P20)</i>. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dan masukan terhadap <i>joint statement</i> yang akan diadopsi dalam <i>summit</i>. Kegiatan ini direncanakan pada minggu pertama bulan September.</p> <p>Agenda selanjutnya adalah pembahasan pemindahan kantor IDEA dari Australia ke Jakarta serta dukungan apa yang dapat diberikan oleh DPR RI.</p>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN ANGGARAN (BANGGAR)

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Menteri Keuangan</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Pembahasan Panitia Kerja (Panja): Asumsi Dasar, Kebijakan Fiskal, Pendapatan, Defisit Dan Pembiayaan Dalam Rangka Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023: 1. Penyampaian asumsi dasar ekonomi makro dalam RAPBN 2023 yang diusulkan Pemerintah dan kemudian disepakati adalah sebagai berikut: A. Pertumbuhan ekonomi: 5,3 – 5,9 persen. B. Laju inflasi: 2,0 hingga 4,0 persen. C. Nilai tukar: Rp14.300 – Rp14.800 per 1 Dolar AS. D. Tingkat suku bunga SUN 10 Tahun: 7,34 – 9,16 persen. E. Harga minyak ICP: US\$90 – US\$110 per barel. F. <i>Lifting</i> Minyak: 660-680 ribu barrel per hari (bph). G. <i>Lifting</i> Gas Bumi: 1.050-1.150 barel setara minyak per hari (bsmph) 2. Target pembangunan dalam tahun 2023 yang diusulkan Pemerintah dan kemudian disepakati adalah sebagai berikut: A. Tingkat Kemiskinan: 7,5 - 8,5 (%)	Panja A dilaksanakan pada hari Senin-Selasa, 13-14 Juni 2022, di Ruang Rapat Badan Anggaran DPR-RI.

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>B. Tingkat Pengangguran Terbuka: 5,3 - 6,0 (%)</p> <p>C. Rasio Gini (Nilai): 0,375 - 0,378</p> <p>D. Indeks Pembangunan Manusia: 73,31 - 73,49</p> <p>E. Nilai Tukar Petani: 105 - 107</p> <p>F. Nilai Tukar Nelayan: 107 – 108</p> <p>3. Tema kebijakan fiskal tahun 2023 adalah “Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan”.</p> <p>4. Arah kebijakan Pendapatan Negara Tahun 2023</p> <p>A. kebijakan penerimaan Perpajakan tahun 2023</p> <p>B. Kebijakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tahun 2023</p> <p>5. Arah kebijakan umum PNBPN tahun 2023: Pemanfaatan SDA; Optimalisasi dividen BUMN; Peningkatan inovasi dan kualitas layanan;</p> <p>6. Arah kebijakan subsidi energi tahun 2023</p> <p>7. Arah kebijakan defisit tahun 2023</p> <p>8. Arah Kebijakan Pembiayaan tahun 2023</p>	
2.	<b>Menteri PPN/Kepala Bappenas</b>	<p>a. Pelaksanaan Undang-Undang;</p> <p>b. Pelaksanaan Keuangan Negara;</p>	Panja RKP Tahun 2023 dan Prioritas Anggaran RAPBN Tahun 2023 telah membahas dan menyepakati Tema, Sasaran, Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan RKP Tahun 2023, serta Sasaran pada masing-masing prioritas,	Panja RKP dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis, 15-16 Juni 2022, di Ruang Rapat

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		c. Kebijakan Pemerintah	dengan beberapa catatan hasil pembahasan yang perlu mendapat perhatian dari pemerintah.	Badan Anggaran DPR-RI.
3.	<b>Menteri Keuangan.</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Panja Kebijakan Belanja Pemerintah Pusat (BPP) Tahun 2023 diarahkan untuk meningkatkan kualitas belanja ( <i>spending better</i> ) guna mendukung penguatan reformasi struktural dan fiskal. Kebijakan Belanja Pemerintah Pusat.	Panja BPP dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Juni 2022, di Ruang Rapat Badan Anggaran DPR-RI.
4.	<b>Menteri Keuangan.</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	Panja Kebijakan Transfer ke Daerah (TKD) tahun 2023 diarahkan untuk meningkatkan kualitas layanan publik di daerah, dan meningkatkan sinergi kebijakan fiskal pusat dan daerah serta harmonisasi belanja pusat dan daerah.	Panja TKD dilaksanakan pada hari Senin, 20 Juni 2022, di Ruang Rapat Badan Anggaran DPR-RI.
5.	1. <b>Menteri keuangan</b> 2. <b>Menteri PPN</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	1. Penyampaian hasil keputusan Panja Asumsi Dasar, Kebijakan Fiskal, Pendapatan, Defisit Dan Pembiayaan Dalam Rangka Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023. 2. Penyampaian hasil Keputusan Panja RKP Tahun 2023 dan Prioritas Anggaran RAPBN Tahun 2023	Timus Lap Panja Asumsi dan RKP dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Juni 2022, di Ruang Rapat Badan Anggaran DPR-RI.
6.	<b>Menteri Keuangan</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang;	1. Penyampaian hasil keputusan Kebijakan Panja Belanja Pemerintah Pusat Tahun 2023	Timus Lap Panja BPP dan TKD

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
		b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	2. Penyampaian hasil keputusan Kebijakan Transfer ke Daerah (TKD) tahun 2023	dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Juni 2022, di Ruang Rapat Badan Anggaran DPR-RI.
7.	1. <b>Menteri Keuangan</b> 2. <b>Menteri PPN/ Kepala Bappenas</b> 3. <b>Gubernur BI</b>	a. Pelaksanaan Undang-Undang; b. Pelaksanaan Keuangan Negara; c. Kebijakan Pemerintah	1. Pengesahan kesimpulan Laporan Panja Asumsi Dasar, Kebijakan Fiskal, Pendapatan, Defisit, dan Pembiayaan RAPBN 2023 dalam rangka Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 untuk menjadi dasar bagi Pemerintah dalam menyusun RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2023 dan Nota Keuangan RAPBN Tahun Anggaran 2023. 2. Pengesahan kesimpulan Laporan Panja RKP dan Prioritas Anggaran RAPBN 2023 dalam rangka Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 untuk menjadi dasar bagi Pemerintah dalam menyusun RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2023 dan Nota Keuangan RAPBN Tahun Anggaran 2023. 3. Pengesahan kesimpulan Laporan Panja Kebijakan Belanja Pemerintah Pusat dalam rangka Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 dan Rencana Kerja	Rapat Kerja Badan Anggaran dengan Pemerintah dan BI Pengesahan kesimpulan Laporan Panja dilaksanakan pada hari Senin, 27 Juni 2022, di Ruang Rapat Badan Anggaran DPR-RI.

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
			<p>Pemerintah (RKP) Tahun 2023 untuk menjadi dasar bagi Pemerintah dalam menyusun RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2023 dan Nota Keuangan RAPBN Tahun Anggaran 2023.</p> <p>4. Pengesahan kesimpulan Laporan Panja Kebijakan Belanja Pemerintah Daerah dalam rangka Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2023 dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 untuk menjadi dasar bagi Pemerintah dalam menyusun RUU tentang APBN Tahun Anggaran 2023 dan Nota Keuangan RAPBN Tahun Anggaran 2023.</p>	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN URUSAN RUMAH TANGGA (BURT)

NO	KEGIATAN	PERKEMBANGAN	KETERANGAN
1.	<p><b>Kunjungan Kerja Dalam Negeri dalam rangka Pengawasan pelayanan program Jamkestama yang dilaksanakan rumah sakit provider Asuransi Jasindo:</b></p> <p>1. Tanggal, 15-17 Juni 2022, ke Medan, Sumatera Utara. 2. Tanggal 18-20 Juni 2022 ke Batam, Kepulauan Riau.</p>	<p>Peninjauan rumah sakit provider Asuransi Jasindo dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, hasil peninjauan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi BURT terhadap pelayanan program Jamkestama.</p>	
2.	<p><b>Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) BURT dengan Sekretariat Jenderal DPR RI dan Narasumber</b> Selasa, 21 Juni 2022 Agenda Pengelolaan Anggaran DPR RI</p>	<p>BURT merekomendasikan keterlibatan narasumber dalam merumuskan kebijakan terkait dengan kegiatan-kegiatan DPR RI dalam rangka penguatan kelembagaan DPR RI.</p>	
3.	<p><b>On the spot BURT ke RJA Kalibata</b> Selasa, 21 Juni 2022</p>	<p>Kegiatan <i>on the spot</i> dalam rangka evaluasi pelaksanaan pengelolaan RJA Kalibata termasuk manajemen pemeliharaan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga.</p>	
4.	<p><b>Rapat BURT dengan Sekretariat Jenderal DPR RI</b> Rabu, 22 Juni 2022 Agenda: 1. Anggaran DPR RI Tahun 2022 dan RKA DPR RI Tahun 2023.</p>	<p>1. Sekjen memantau/mengawal perkembangan mengenai automatic adjustment menyusul surat Wakil Ketua DPR RI termasuk usulan ABT DPR RI TA 2022, dan Pagu Anggaran RKA DPR RI Tahun 2023.</p>	

NO	KEGIATAN	PERKEMBANGAN	KETERANGAN
	2. Kepegawaian di Lingkungan Setjen DPR RI	2. Sekjen memperhatikan asas keadilan dalam melaksanakan kebijakan rotasi, mutase, dan promosi pegawai di lingkungan Setjen DPR RI.	
5.	<b>Rapat BURT dengan Manajemen Jasindo</b> Rabu-Jumat, 22 sd 24 Juni 2022 Agenda: Evaluasi Pelaksanaan Program Jamkestama periode Januari sd Juni 2022	-----	
6.	<b>Kunjungan Kerja Dalam Negeri dalam rangka Pengawasan pelayanan program Jamkestama yang dilaksanakan rumah sakit provider Asuransi Jasindo ke Bali, 27-29 Juni 2022.</b>	Peninjauan rumah sakit provider Asuransi Jasindo dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana program Jamkestama bagi Anggota DPR RI beserta keluarganya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, hasil peninjauan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi BURT terhadap pelayanan program Jamkestama.	

## LAPORAN DWI MINGGUAN MAHKAMAH KEHORMATAN DEWAN (MKD)

NO	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	<b>Audiensi</b>	- Menerima Audiensi DPRD Bangka Belitung tanggal 15 Juni 2022 dalam rangka Konsultasi terkait Penegakan Kode Etik Anggota DPRD dan Tata Beracara Badan Kehormatan DPRD	
2.	<b>Paket Meeting</b>	- Paket <i>Meeting</i> dalam rangka Penguatan Mahkamah Kehormatan Dewan DPR tanggal 16 Juni 2022 – 18 Juni 2022 dengan mengundang Prof. Dr. Suparji Ahmad, S.H, M.H. dan Agus Yulianto, S.E., MM. sebagai narasumber pada kegiatan tersebut - Paket <i>Meeting</i> dalam rangka Penguatan MKD DPR RI dalam menjaga Keluhuran dan Marwah Lembaga Perwakilan tanggal 23 Juni 2022 – 25 Juni 2022 dengan mengundang Stijn Cornelis Van Huis, M.A Ph.D dan Nanang Sunandar sebagai narasumber	
3.	<b>Kunjungan Kerja Dalam Negeri</b>	- Sosialisasi Tugas, Fungsi, Wewenang Mahkamah Kehormatan Dewan dan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB) Khusus Anggota DPR RI, Polda Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 20 Juni 2022 – 2022 Juni 2022 dan ke Polda Kepulauan Riau pada tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan 29 Juni 2022	

## LAPORAN DWI MINGGUAN BADAN AKUNTABILITAS KEUANGAN NEGARA (BAKN)

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
1.	Melakukan pertemuan dengan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pemda Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur;</b></li> <li>• <b>Kepala Kanwil Bea Cukai Jawa Timur I;</b></li> <li>• <b>Direksi PT. Gudang garam;</b></li> <li>• <b>Direksi PT. Tri Sakti Purwosari.</b></li> </ul>	Akuntabilitas Keuangan Negara	BAKN DPR RI melakukan Kunjungan Lapangan ke Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, selanjutnya melakukan pertemuan dengan Pemda Kabupaten Pasuruan, Kepala Kanwil Bea Cukai Jawa Timur I, Direksi PT. Gudang Garam, Direksi PT. Tri Sakti Purwosari dalam rangka Penelaahan BAKN DPR RI terhadap LHP BPK terkait Cukai Hasil Tembakau.	Kunjungan Lapangan dilaksanakan pada, tanggal 13 s.d. 15 Juni 2022
2.	<b>Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI</b>	Akuntabilitas Keuangan Negara.	BAKN DPR RI melakukan Rapat Konsultasi dengan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI dalam rangka mendapatkan masukan terkait Penelaahan BAKN DPR RI terhadap LHP BPK tentang Cukai Hasil Tembakau.	Rapat Konsultasi dilaksanakan pada, tanggal 16 Juni 2022

NO	INSTITUSI	KEGIATAN	INFO SINGKAT	KETERANGAN
3.	Melakukan pertemuan dengan : <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB);</b></li> <li>• <b>Segenap Civitas Akademi/Narasumber dari IPB.</b></li> </ul>	Akuntabilitas Keuangan Negara	BAKN DPR RI melakukan Kunjungan Kerja ke Institut Pertanian Bogor (IPB), di Provinsi Jawa Barat, selanjutnya melakukan pertemuan dengan Rektor dan segenap jajaran civitas akademi ITB dalam rangka mendapatkan masukan terkait Penelaahan BAKN DPR RI terhadap LHP BPK tentang Cukai Hasil Tembakau.	Kunjungan Lapangan dilaksanakan pada, tanggal 20 s.d. 22 Juni 2022
4.	<b>Badan Pusat Statistik (BPS)</b>	Akuntabilitas Keuangan Negara	BAKN DPR RI melakukan Rapat Dengar Pendapat dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dalam rangka mendapatkan masukan terkait Penelaahan BAKN DPR RI terhadap LHP BPK tentang Cukai Hasil Tembakau.	Rapat Dengar Pendapat dilaksanakan pada, tanggal 23 Juni 2022

\*\*\*\*\*